

SOLFEGGIO 1



Oleh:

Agustianto

Heni Kusumawati

**JURUSAN PENDIDIKAN SENI MUSIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2013**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I	RITME 1
	A. Notasi Bernilai Seperempat dan Seperdelapan..... 1
	B. Latihan Dikte Ritme 4
BAB II	TANDA ISTIRAHAT, BIRAMA DAN TANDA BIRAMA 6
	A. tanda Istirahat Bernilai Seperempat 6
	B. Birama 8
	1. Ritme dengan Birama 2 8
	2. Ritme dengan Birama 3 8
	3. Ritme dengan Birama 4 9
	C. Tanda Birama 9
	D. Latihan 11
BAB III	MEMBACA RITME 13
	A. Tanda Istirahat Seperdelapan 13
	B. Membaca Istirahat Bernilai Seperdelapan 14
	C. Latihan 15
	D. Membaca Ritme..... 16
BAB IV	MENDENGAR DAN MENULIS MELODI..... 18
	A. Nada..... 18
	B. Merespon Melodi..... 21
	C. Membaca Melodi 22

BAB V	DURASI NOT	23
	A. Notasi yang Lebih Panjang dari Notasi Seperempat.....	23
	B. Durasi Tanda Istirahat	25
BAB VI	INTERVAL	27
BAB VII	AKOR	29
	A. Akor Mayor	29
	1. Posisi Dasar	29
	2. Posisi Pembalikan Pertama	30
	3. Posisi Pembalikan Kedua	30
	B. Akor Minor.....	31
	1. Posisi Dasar.....	31
	2. Posisi Pembalikan Pertama	32
	3. Posisi Pembalikan Kedua	32
	C. Akor Diminished.....	33
	1. Posisi Dasar.....	33
	2. Posisi Pembalikan Pertama	33
	3. Posisi Pembalikan Kedua	33
	D. Akor Augmented.....	34
	1. Posisi Dasar.....	34
	2. Posisi Pembalikan Pertama	35
	3. Posisi Pembalikan Kedua	35
BAB VIII	PROGRESI AKOR	36
	A. Akor Mayor	36
	1. Akor I.....	36
	2. Akor IV	36
	3. Akor V	37

B. Akor Minor.....	39
1. Akor i.....	39
2. Akor iv	39
3. Akor V	40
BAB IX MEMBACA LANGSUNG MELODI	42
Pendalaman Materi	48

DAFTAR PUSTAKA

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami panjatkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan karunia kepada kami, sehingga diktat Solfegio Dasar ini dapat diselesaikan.

Tujuan kami menulis diktat ini adalah untuk memenuhi kebutuhan Mahasiswa, khususnya mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta yang menempuh mata kuliah Solfegio Dasar. Kehadiran diktat ini diharapkan dapat menjangkau tuntutan pembelajaran mata kuliah Solfegio Dasar, karena penyusunannya mengacu kepada silabi mata kuliah tersebut.

Tulisan-tulisan dalam buku ini merupakan materi untuk mengembangkan musikalitas mahasiswa, sehingga kajian pokok maupun uraiannya dapat dijadikan bahan pendukung bagi keberhasilan mahasiswa dalam mendalami konsep musikalitas baik secara teori maupun praktek.

Diktat Solfegio Dasar ini disusun dengan susunan sebagai berikut : Bab I Ritme, Bab II Tanda Istirahat, Birama dan Sukat, Bab III Membaca Ritme, Bab IV Mendengar dan Menulis Melodi, Bab V Durasi Nada, Bab VI Interval, Bab VII Akor, Bab VIII Progresi Akor, Bab IX Membaca Langsung Melodi, serta daftar pustaka. Untuk pendalaman materi di setiap tatap muka diberikan latihan-latihan baik tertulis maupun praktek.

Penulis menyadari bahwa buku ini masih banyak kekurangannya, sehingga masih perlu untuk disempurnakan, karena itu kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan sangat diharapkan. Akhir kata buku ini mudah-mudahan akan dapat memberikan manfaat bagi para mahasiswa. Amin

BAB I RITME

Ritme merupakan unsur yang sangat penting di dalam musik. Dengan ritme yang bervariasi menjadikan musik lebih kaya warna serta akan menjadi suatu karya yang indah.

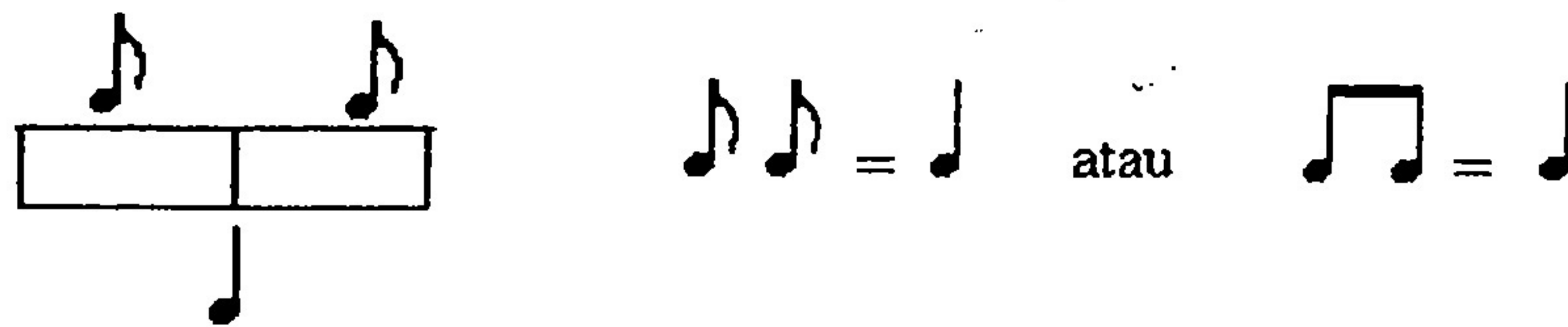
Istilah ritme lebih menekankan pada unsur musik yang tidak berkaitan langsung dengan *pitch* (tinggi rendah suara), tetapi lebih mengarah pada panjang pendeknya durasi. Kapasitas ritme hanya bergantung pada waktu. Yang dimaksud adalah sebuah bentuk pola ritme harus ada ketepatan antara bentuk tertulis dengan yang dimainkan. Untuk dapat mencapai penguasaan ritme dengan tepat diperlukan waktu untuk menguasai bentuk pola ritme dengan terlebih dahulu memahami nilai nada dengan baik.

Untuk lebih jelasnya berikut akan disajikan beberapa bentuk latihan ritme yang berkait langsung dengan pemakaian nilai-nilai nada/notasi.

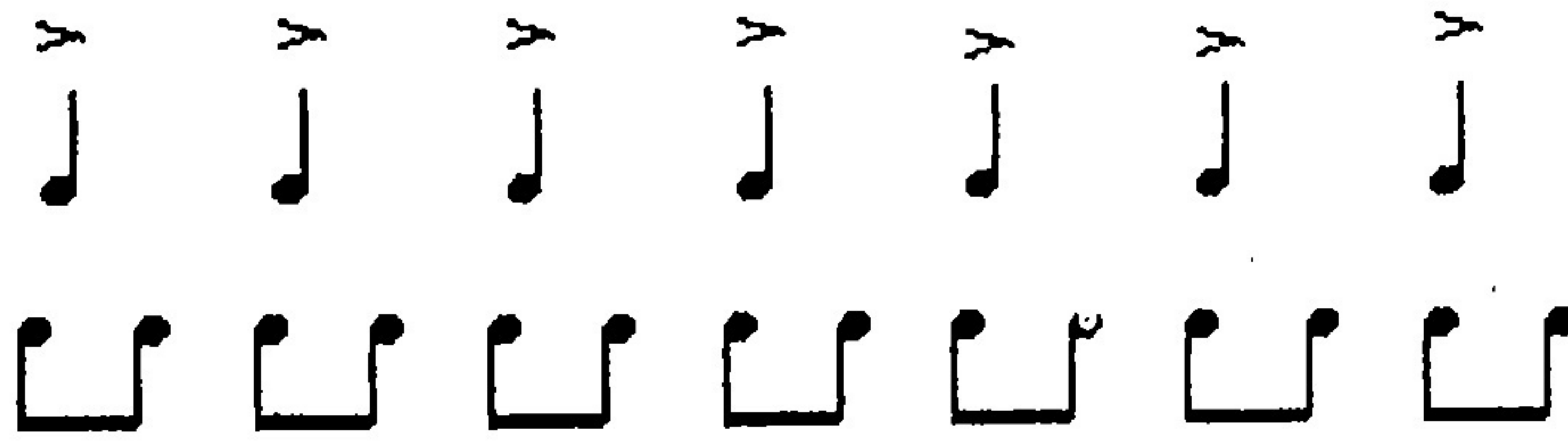
A. Notasi Bernilai Seperempat dan Seperdelapan

$$\text{♪} = 1/4 \quad \text{♩} = 1/8$$

Nilai notasi di atas bisa dipahami secara matematis bahwa notasi bernilai $\frac{1}{4}$ dua kali notasi bernilai $\frac{1}{8}$.



Seandainya notasi ♪ menjadi basic pulse/ketukan dasar maka diasumsikan notasi ♩ adalah setengahnya. Contoh:



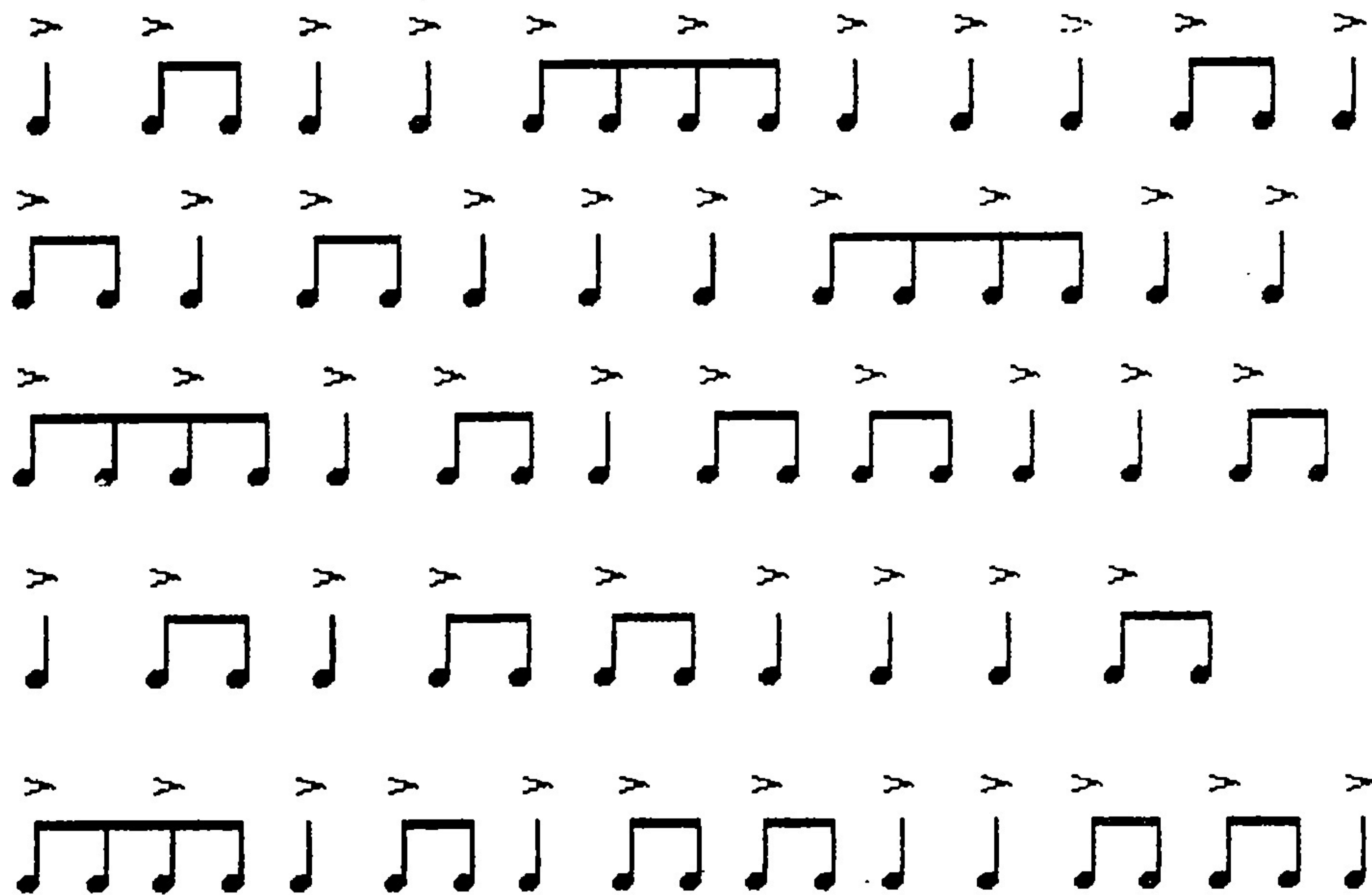
Untuk memudahkan cara latihan ritme $\frac{1}{4}$ dan $\frac{1}{8}$, berlatihlah membaca notasi dengan vokal dengan ketukan yang rata. Caranya bedakan lafal pengucapan notasi $\frac{1}{4}$ dan notasi $\frac{1}{8}$ yaitu:

♩ = notasi ini kita baca dengan lafal "ta"

♪ = notasi ini kita baca dengan lafal "ti"











Perlu diingat bahwa panjang pendeknya notasi harus sesuai dengan nilai notasi.

Praktekkan latihan-latihan di bawah ini:

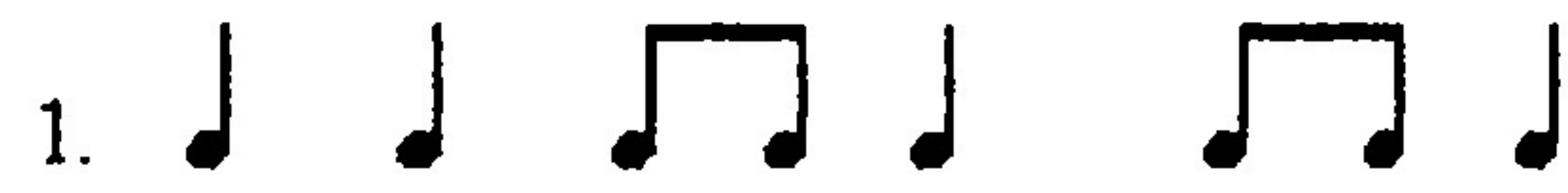





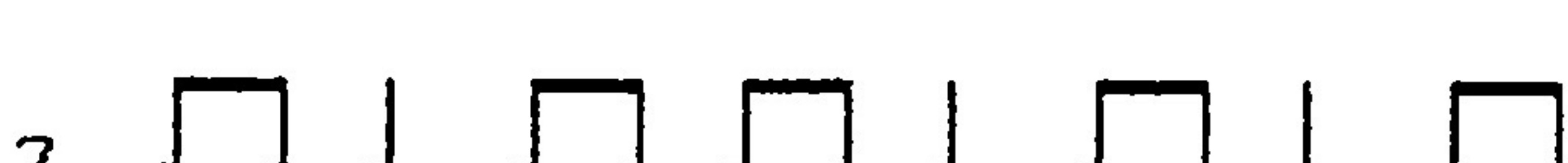





Bentuk latihan-latihan pola ritme di atas dapat dibuat sendiri oleh mahasiswa untuk memperlancar latihannya. Setelah siswa memahami notasi secara praktis, selanjutnya berlatih ritme dengan mendengarkan bunyi pola ritme yang


diaplikasikan dalam bentuk tulisan musik. (guru memainkan pola ritme siswa menulis pola ritme tsb.). Tulislah pola ritme yang didengar di atas, notasi ketuk di bawah ini


1. 
2. 
3. 
4. 
5. 
6. 
7. 
8. 
9. 
10. 

B. Latihan dikte ritme

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 
6. 
7. 
8. 
9. 
10. 

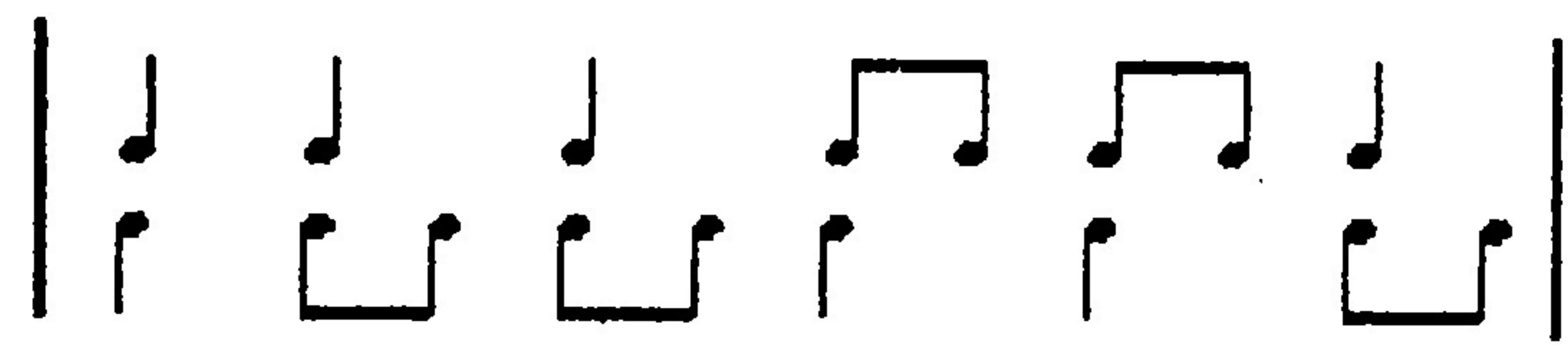
Latihan berikut ini merupakan latihan yang didasarkan pada dua bentuk pola ritme yang dimainkan secara bersama-sama (bentuk pola ritme berbeda) Contoh:

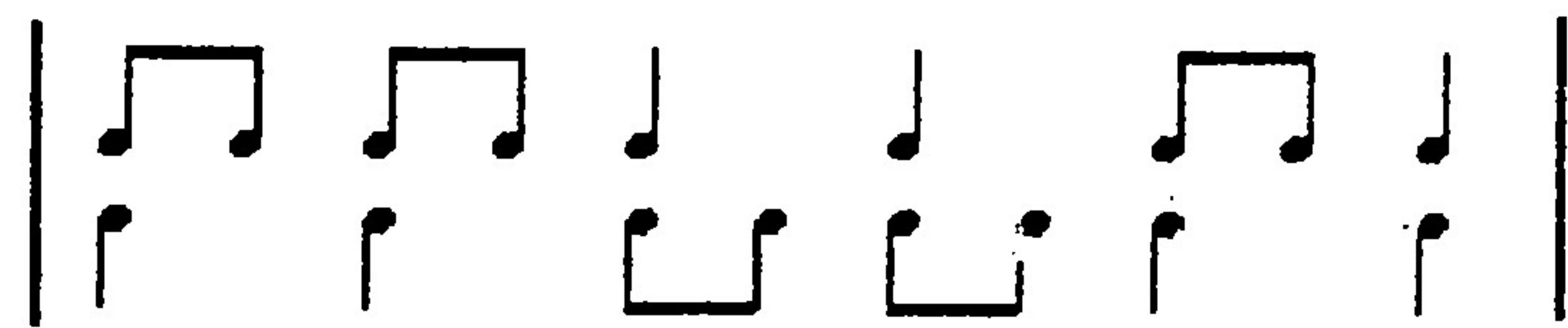
Tangan kanan 


Tangan kiri 

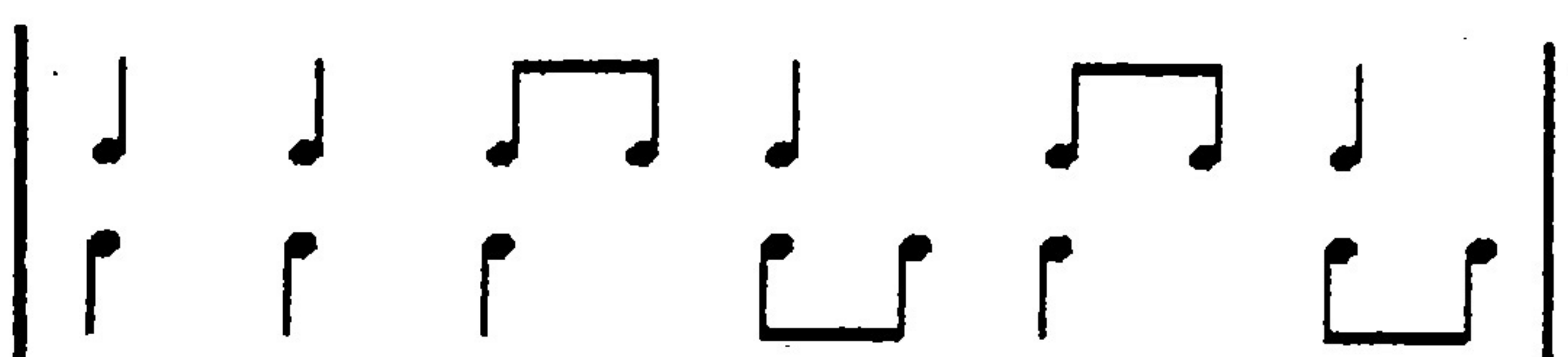
Dianjurkan latihan yang baik dengan menggunakan keyboard agar nilai nada dapat dibunyikan seperti nilai yang tertulis.

Praktekkan latihan di bawah ini:

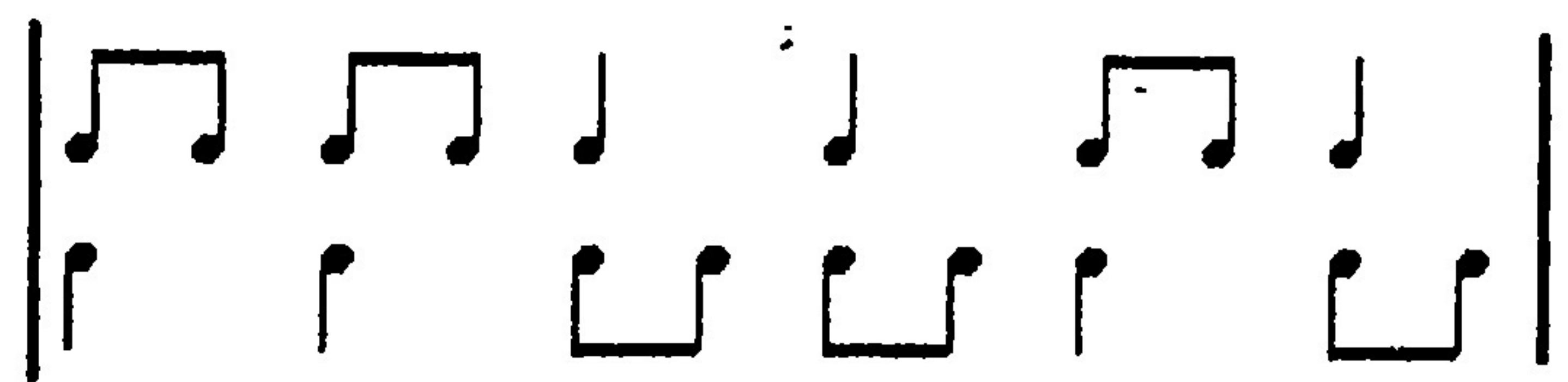
1. 

2. 

3. 

4. 


5. 

6. 

BAB II
TANDA ISTIRAHAT, BIRAMA DAN SUKAT

A. Tanda Istirahat Bernilai Seperempat

Tanda istirahat bernilai $\frac{1}{4}$ cara menuliskannya adalah $\text{J} = \text{}$ Untuk latihan tanda diam $\text{}$ kita ucapkan dengan lafal "rest" seperti contoh berikut ini:

1. 
Baca: ta ta rest ta ta rest ta ta

2. 


3. 


4. 









Setelah tanda istirahat dibaca dengan lafal "rest" selanjutnya tanda istirahat dioperasionalkan sebagaimana mestinya sebagai notasi yang tak berbunyi (*off*).

Latihan .

Tulislah pola ritme yang di dengar di atas notasi ketukan di bawah ini.




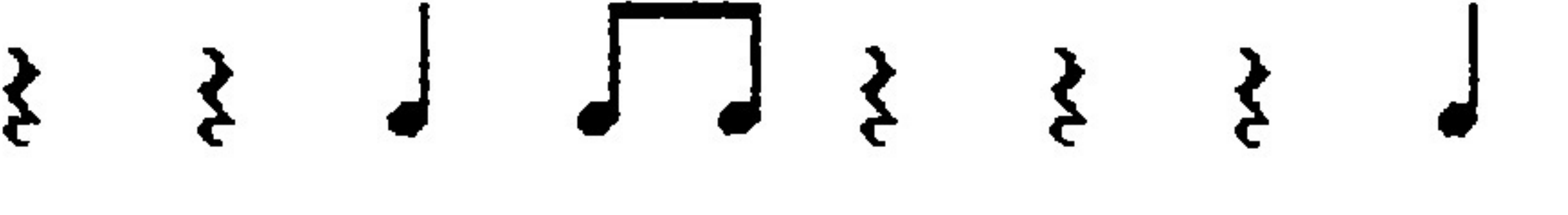

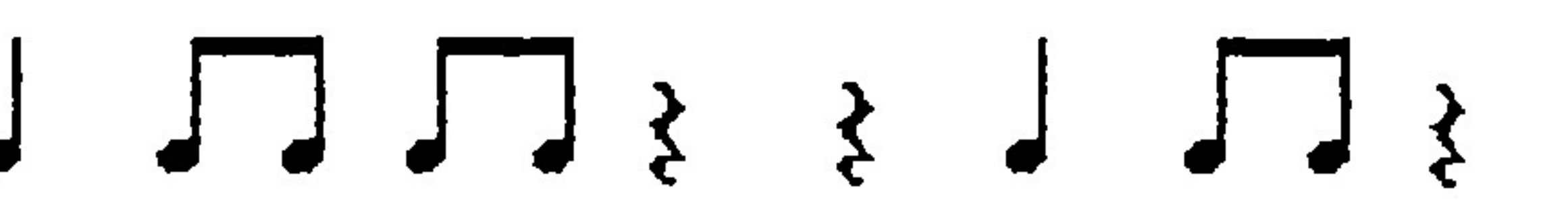

1. 

2. 

3. 
4. 
5. 
6. 
7. 
8. 
9. 
10. 

Latihan menulis ritme dengan mendengar pola ritme yang dimainkan guru.

1. 
2. 
3. 

4. 
5. 
6. 
7. 
8. 
9. 
10. 

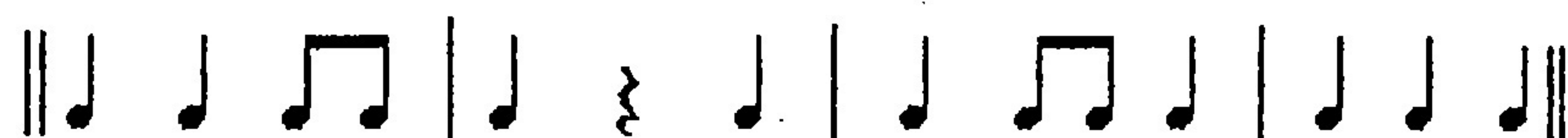
B. BIRAMA

Pengertian birama pada umumnya adalah suatu ketukan yang dikelompokkan dalam suatu ruang yang dibatasi oleh garis birama. dan setiap biramanya kemungkinan dapat berisi 2, 3, atau 4 ketukan contoh:

1. Ritme dengan birama 2



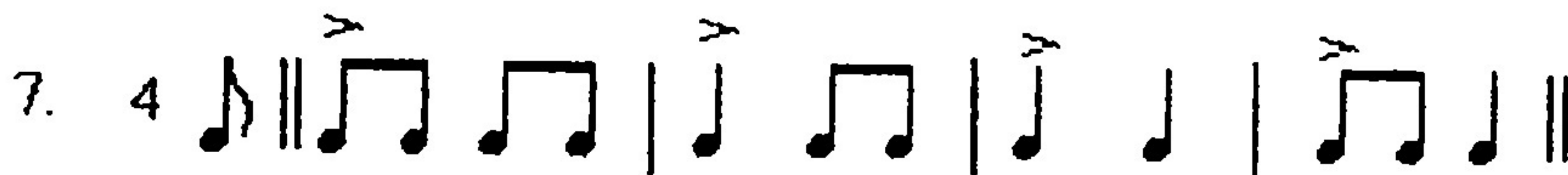
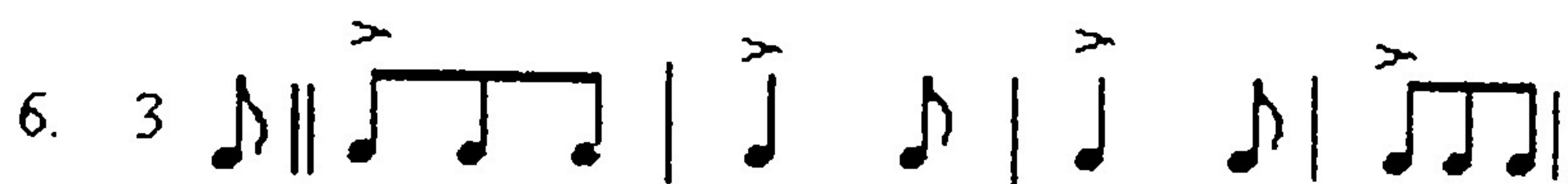
2. Ritme dengan birama 3



3. Ritme dengan birama 4

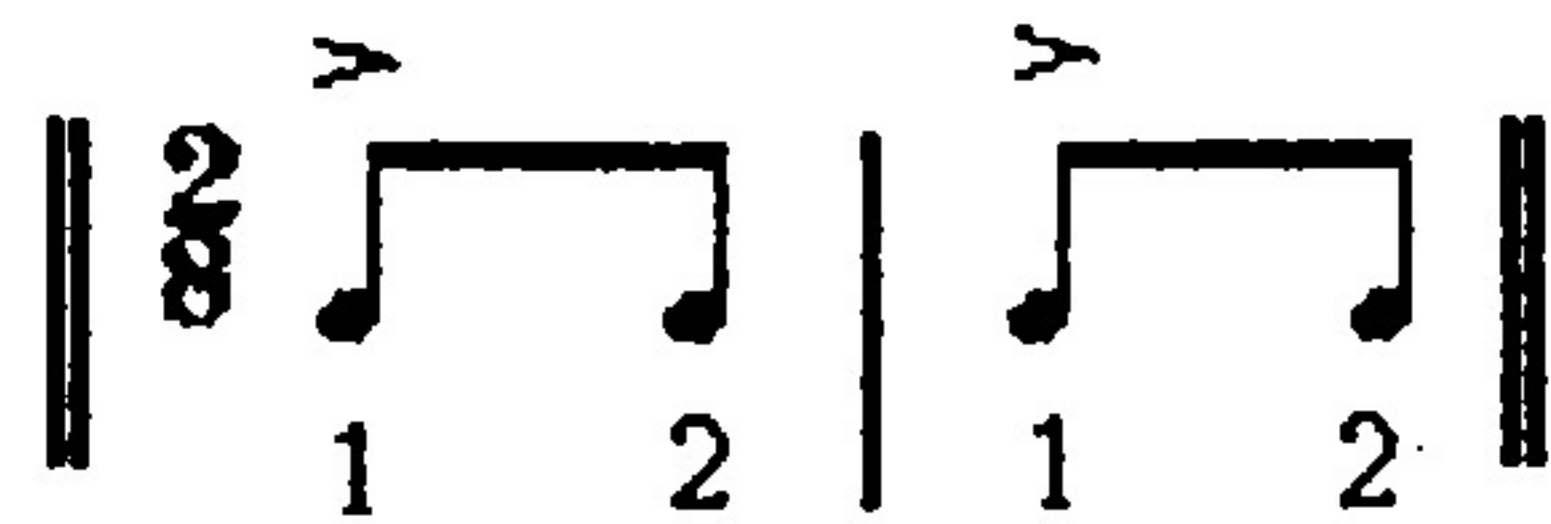
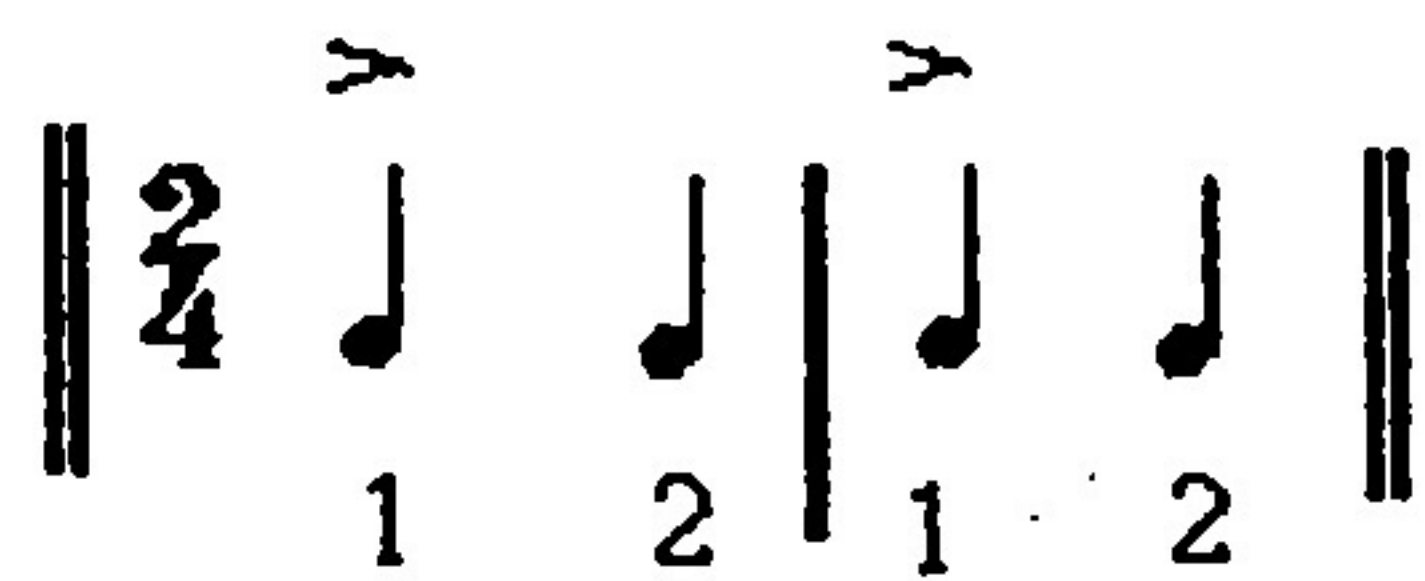


Untuk membedakan pengelompokan dalam birama, ditandai dengan adanya tekanan/aksen (>) pada setiap awal birama. Praktekkan contoh di bawah ini:



C. TANDA SUKAT

Tanda sukata merupakan tanda yang menunjukkan jenis birama tertentu dan terletak pada awal birama. Contoh sukata 2/4 adalah sukata yang dalam satu birama terdapat 2 ketukan, setiap ketukan bernilai seperempat.



Praktekkan ritme berikut ini dengan aksens pada awal birama



Untuk memperdalam penguasaan ritme tersebut perlu di tambah dengan bentuk latihan yang bervariasi antara lain berlatih dengan menggunakan ritme ganda. Ritme ini bertujuan untuk memperkuat perasaan ritmis seseorang, contoh:



Ritmis di atas dapat dimainkan dengan:

1. Baris atas dimainkan tangan kanan sedangkan baris bawah dimainkan dengan tangan kiri. Cara ini dipakai hanya untuk melatih ritmis. Secara garis besar tanpa memperhitungkan nilai notasi perketuknya (jika dimainkan dengan cara mengetuk meja/kursi)
2. Baris atas dimainkan dengan vokal baris bawah dimainkan dengan ketukan tangan. Cara ini lebih menguntungkan hasilnya karena dengan dinyanyikan otomatis panjang pendek notasi bisa lebih diperhatikan, sedangkan pada baris bawah masih memainkan ritmis tanpa memperhitungkan panjang pendek notasi.
3. Baris atas dimainkan keyboard (tangan kanan), baris bawah dimainkan keyboard (tangan kiri). Cara ini baik karena panjang pendek semua notasi bisa lebih diperhatikan.

D. LATIHAN

1. $\frac{2}{4}$ | $\overset{y}{\text{J}}$ J | J J | J J | J J |

2. $\frac{2}{4}$ | J J | J J | J J | J J |

3. $\frac{3}{4}$ | J J J | J J J | J J J | J J J |

4. $\frac{3}{4}$ | J J J | J J J | J J J | J J J |

5. $\frac{4}{4}$ | | | |

6. $\frac{4}{4}$ | | | | |

5. $\frac{3}{4}$ $\text{||: } \xi \quad \gamma \quad \gamma \quad \text{J} \mid \text{J} \text{J} \text{J} \gamma \text{J} \text{J} \mid \text{J} \quad \xi \quad \text{J} \gamma \text{:||}$

6. $\frac{3}{4}$ $\text{||: } \xi \quad \text{J} \quad \text{J} \mid \gamma \quad \gamma \quad \xi \quad \text{J} \text{J} \mid \text{J} \text{J} \gamma \quad \gamma \quad \text{J} \text{J} \text{:||}$

Setelah latihan menggunakan lafal "ta, ti, rest dan m", perlu dicoba tanpa menggunakan lafal-lafal tersebut sebagai bantuan dan melihat tanda istirahat sebagai mestinya peran tanda tersebut. Selanjutnya dengan memainkan ritme ganda.

C. LATIHAN

1. $\frac{4}{4}$ $\text{||: } \text{J} \text{J} \text{J} \gamma \gamma \text{J} \text{J} \mid \xi \quad \text{J} \quad \text{J} \text{J} \text{J} \mid \text{J} \text{J} \text{J} \text{J} \text{J} \text{J} \text{:||}$
 $\text{J} \quad \gamma \quad \beta \quad \beta \quad \gamma \quad \text{J} \mid \xi \quad \gamma \quad \beta \quad \text{J} \text{J} \beta \quad \gamma \mid \text{J} \text{J} \text{J} \quad \gamma \quad \beta \quad \text{J} \text{:||}$

2. $\frac{4}{4}$ $\text{||: } \text{J} \quad \text{J} \text{J} \text{J} \text{J} \gamma \text{J} \mid \text{J} \text{J} \text{J} \quad \gamma \text{J} \text{J} \text{J} \mid \text{J} \quad \gamma \text{J} \text{J} \text{J} \text{J} \text{:||}$
 $\text{J} \gamma \beta \text{J} \text{J} \text{J} \mid \xi \quad \text{J} \quad \xi \quad \text{J} \text{J} \mid \text{J} \text{J} \xi \quad \text{J} \gamma \beta \text{:||}$

3. $\frac{3}{4}$ $\text{||: } \text{J} \quad \text{J} \text{J} \text{J} \mid \text{J} \text{J} \gamma \text{J} \text{J} \text{:||}$
 $\beta \quad \gamma \quad \beta \quad \gamma \quad \gamma \quad \beta \mid \text{J} \quad \xi \quad \text{J} \text{J} \text{:||}$

4. $\frac{3}{4}$ $\text{||: } \text{J} \text{J} \text{J} \gamma \xi \mid \text{J} \quad \text{J} \quad \text{J} \text{J} \gamma \mid \text{J} \text{J} \text{J} \xi \mid \gamma \text{J} \text{J} \gamma \gamma \text{J} \text{:||}$
 $\text{J} \text{J} \gamma \beta \mid \text{J} \text{J} \text{J} \text{J} \mid \gamma \beta \beta \gamma \gamma \beta \mid \gamma \beta \beta \gamma \text{J} \text{:||}$

5. $\frac{2}{4}$ $\text{||: } \gamma \text{J} \gamma \text{J} \mid \gamma \text{J} \gamma \text{J} \mid \text{J} \text{J} \gamma \text{J} \mid \gamma \text{J} \text{J} \text{J} \text{:||}$
 $\text{J} \quad \text{J} \mid \text{J} \text{J} \text{J} \text{J} \mid \gamma \beta \text{J} \text{J} \mid \text{J} \text{J} \gamma \beta \text{:||}$

6.

Tuliskan pola ritme yang di dengar di atas notasi ketukan di bawah ini:

1. $\frac{4}{4}$ ||

2. $\frac{4}{4}$ ||

3. $\frac{4}{4}$ ||

4. $\frac{4}{4}$ ||

5. $\frac{4}{4}$ ||

D. Membaca Ritme

1. $\frac{4}{4}$ ||

2. $\frac{4}{4}$ ||

3. $\frac{4}{4}$ ||

4. $\frac{4}{4}$ ||

5. $\frac{4}{4}$ ||

6. $\frac{4}{4}$ || $\text{♩} \text{♩} \gamma \text{♩} \text{♩} \text{♩} \text{♩} | \text{♩} \text{♩} \text{♩} \gamma \text{♩} | \text{♩} \gamma \text{♩} \text{♩} \text{♩} \text{♩} ||$

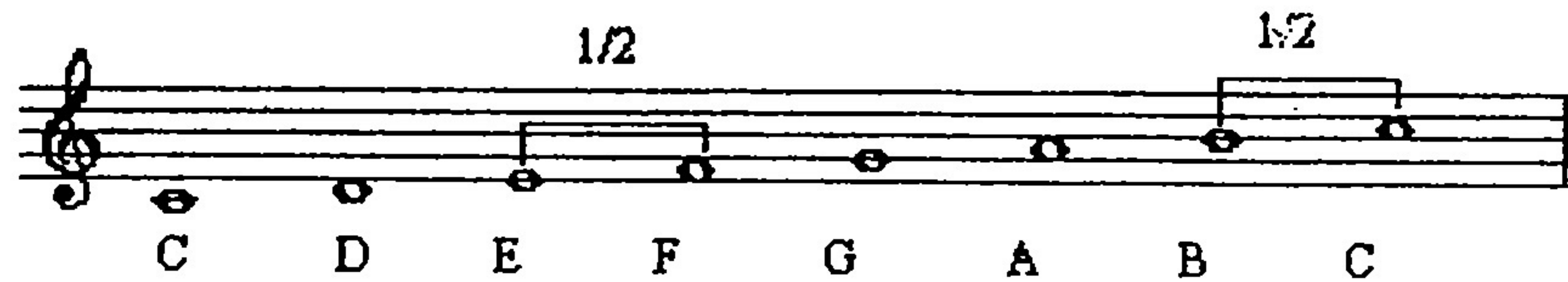
7. $\frac{4}{4}$ || $\text{♩} \gamma \text{♩} \gamma \text{♩} \gamma \text{♩} | \text{♩} \gamma \text{♩} \gamma \text{♩} \text{♩} | \text{♩} \gamma \text{♩} \text{♩} \text{♩} \text{♩} ||$

8. $\frac{4}{4}$ || $\text{♩} \text{♩} \gamma \text{♩} \gamma \text{♩} \text{♩} | \text{♩} \text{♩} \gamma \text{♩} \gamma \text{♩} | \text{♩} \text{♩} \text{♩} \text{♩} \text{♩} ||$

BAB IV
MENDENGAR DAN MENULIS MELODI

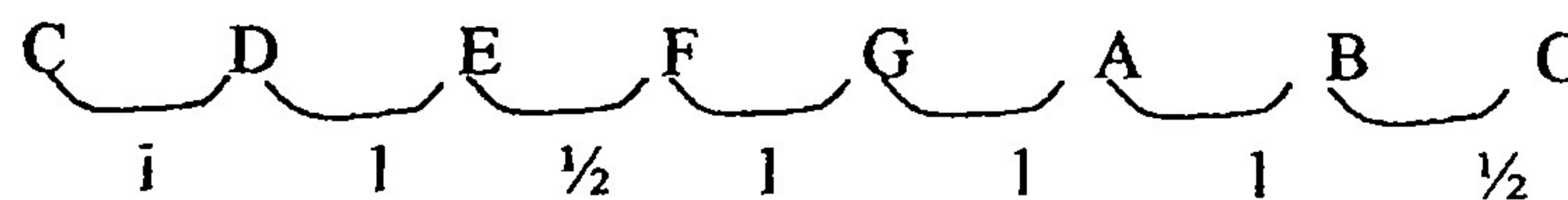
A. NADA

Pada bab ini akan dibahas mengenai notasi yang berkaitan dengan permasalahan pitch. Nada merupakan notasi yang mempunyai pitch (tinggi dan rendah) tertentu. Tinggi rendah nada dapat dibedakan dengan simbol huruf, misalnya tinggi rendah nada C berbeda dengan nada D. Untuk bahan latihan perlu mengetahui hubungan antara nada yang satu dengan yang lainnya untuk membandingkan tinggi rendah nada. Contoh:



Contoh di atas merupakan tangga nada C Mayor, tangga nada natural yaitu tangga nada asli yang belum ada perubahan # (penaikan), ♭ (penurunan).

Jaraknada/interval dalam tangga nada C Mayor adalah:



Untuk lebih jelasnya latihan tangganada dengan lafal do, re, mi



Coba mainkan dengan vokal tangga nada C mayor dan perhatikan jarak intervalnya mi - fa, si - do berjarak $\frac{1}{2}$ tone. Pada awal latihan ambil nada pertama l (do) pada piano atau keyboard, untuk nada berikutnya lakukan hanya dengan vokal tanpa menggunakan piano.

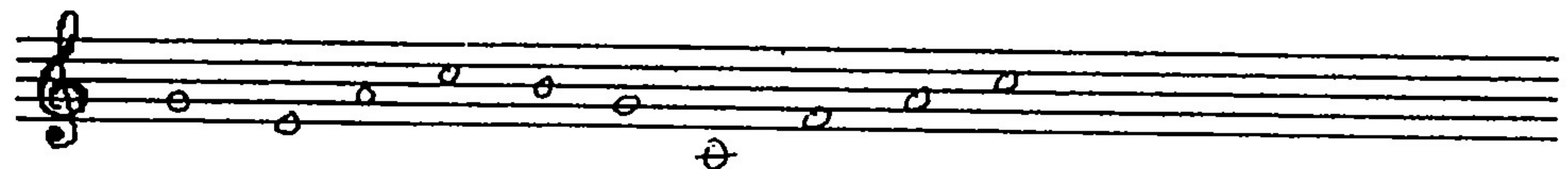
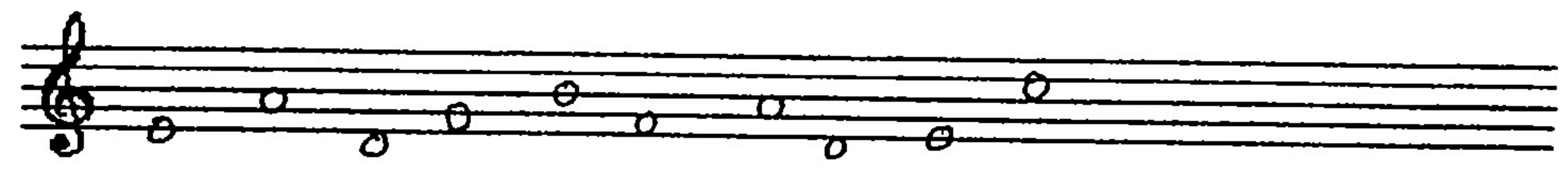
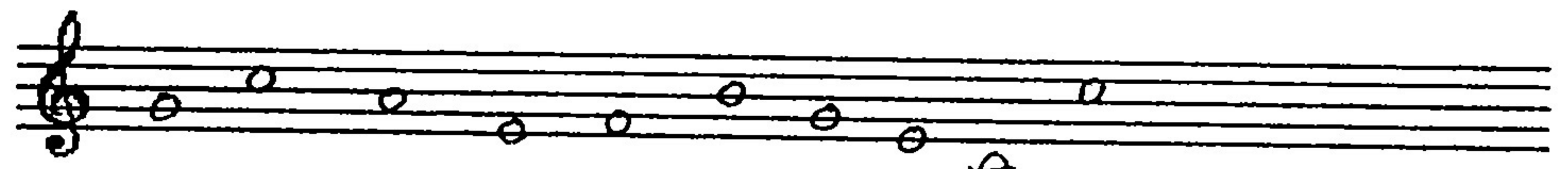
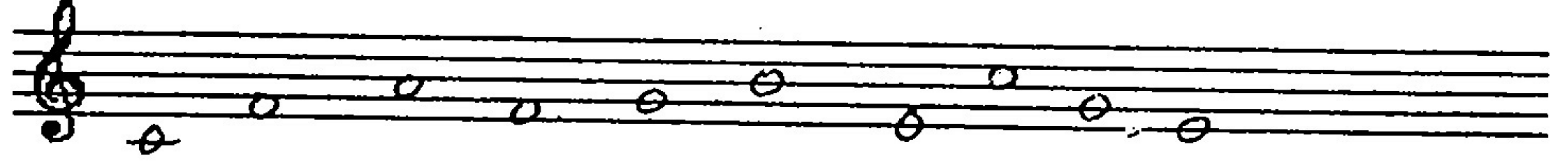

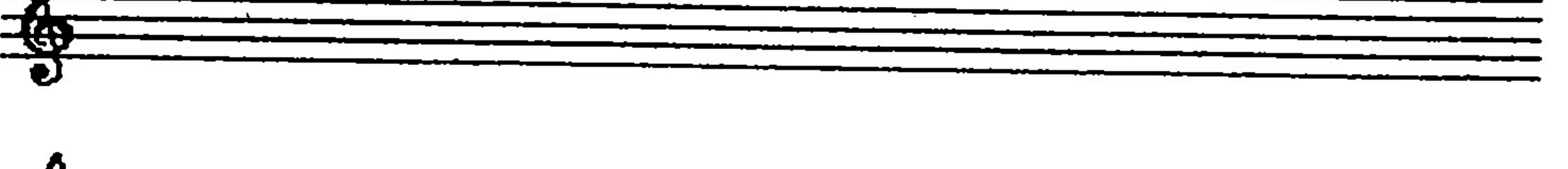
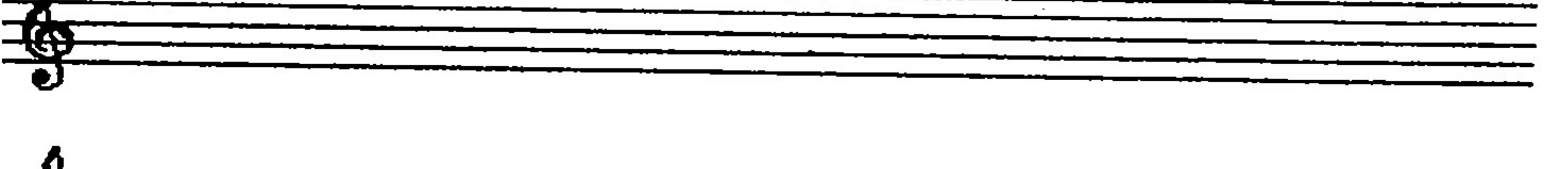
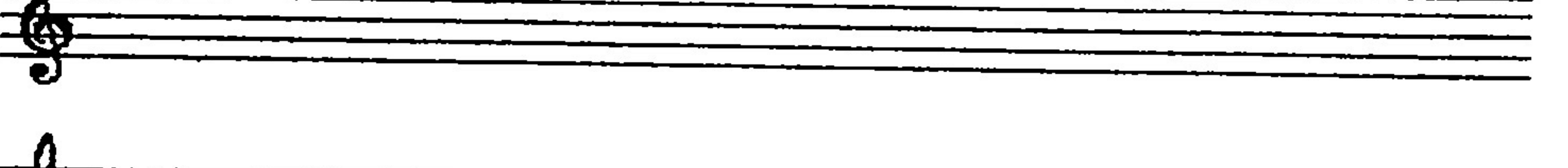
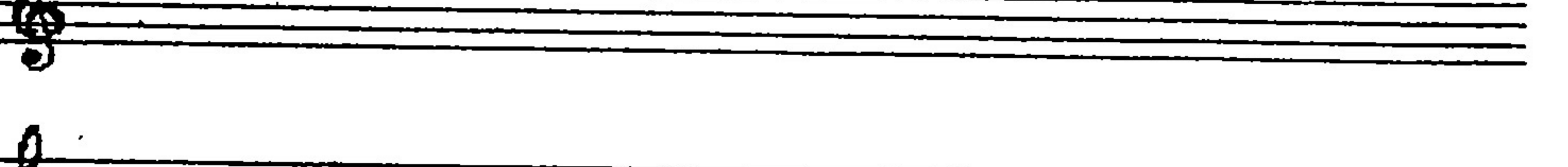
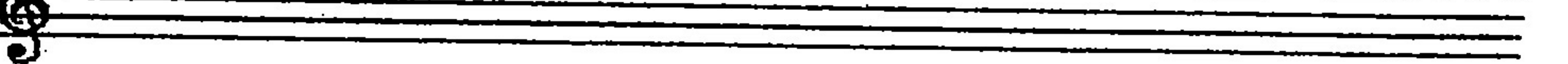
Coba tirukan dengan menggunakan vokal

The image displays eight numbered musical staves, each containing a C major scale exercise. The notes are written in a sequence that starts with a whole note on C4 (middle C) and proceeds through the scale: C4, D4, E4, F4, G4, A4, B4, C5. The intervals between consecutive notes are half notes. The eighth staff concludes with a double bar line. Each staff is numbered from 1 to 8 on the left side.

Setelah lancar membaca nada dengan intonasi yang tepat, selanjutnya mahasiswa mendengarkan nada yang didiktekan kemudian menuliskan ke dalam paranada. Pada tahap awal dikte nada tanpa ritme, setiap soal dikte dimainkan 4 kali oleh guru.

Latihan dikte nada.

Tulislah nada yang diperdengarkan ke dalam paranada berikut ini:

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 
6. 
7. 
8. 
9. 
10. 

Latihan dikte melodi

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 
6. 

B. Merespon Melodi

Latihan ini ditekankan pada respon siswa terhadap melodi, baik melodi dipraktikkan/dinyanyikan maupun menulis melodi yang diperdengarkan. Hal-hal yang perlu diperhatikan adalah:

1. Perhatikan nada-nada secara baik
2. Perhatikan sukatan di depan birama, dengan mendengarkan ketukan kuat (aksen) pada awal birama
3. Perhatikan bentuk pola ritme secara tepat.

C. Membaca Melodi

1.

2.

3.

4.

5.

6.

BAB V DURASI NOT

A. Notasi yang lebih panjang dari notasi $\frac{1}{4}$

Bab ini mengupas masalah nada-panjang dalam pengertian notasi yang dibunyikan atau dinyanyikan sesuai dengan yang tertulis dengan nilai lebih dari $\frac{1}{4}$ seperti contoh di bawah ini:

Whole note	♩	=	♩ ♩ ♩ ♩	= 4 ketukan
Dotted half note	♩.	=	♩ ♩ ♩	= 3 ketukan
half note	♩	=	♩ ♩	= 2 ketukan

Dibawah ini notasi yang disertai hitungan sebagai bahan latihan

♩	♩	♩.	♩.	♩	♩	♩	♩	♩	♩.	♩															
>	>	>	>	>	>	>	>	>	>	>															
1	2	1	2	1	2	3	1	2	3	1	2	3	4	1	1	1	1	2	1	2	3	1	2	3	4

Mainkan notasi yang beraksen dimainkan dengan lafal "ta"

♩	= ta
♩	= ta - a
♩.	= ta - a - a
♩	= ta - a - a - a

Latihan

1.	♩	♩	♩	♩.	♩.	♩	♩	♩								
	1	2	1	1	1	2	3	4	1	2	3	1	1	2	1	2

Contoh latihan:

Baris atas : Vokal
 Baris bawah : ketukan tangan

1. $\frac{3}{4}$ time signature. Vocal line: quarter, quarter, quarter, quarter, quarter, quarter, quarter, quarter. Hand tapping: quarter, quarter, quarter, quarter, quarter, quarter, quarter, quarter.

2. $\frac{4}{4}$ time signature. Vocal line: quarter, quarter, quarter, quarter, quarter, quarter, quarter, quarter. Hand tapping: quarter, quarter, quarter, quarter, quarter, quarter, quarter, quarter.

3. $\frac{2}{4}$ time signature. Vocal line: quarter, quarter, quarter, quarter, quarter, quarter, quarter, quarter. Hand tapping: quarter, quarter, quarter, quarter, quarter, quarter, quarter, quarter.

4. $\frac{4}{4}$ time signature. Vocal line: quarter, quarter, quarter, quarter, quarter, quarter, quarter, quarter. Hand tapping: quarter, quarter, quarter, quarter, quarter, quarter, quarter, quarter.

B. Durasi Tanda Istirahat

Tanda istirahat yang panjangnya lebih dari tanda istirahat yang bernilai $\frac{1}{4}$

Whole rest - = { { { { = 4 ketukan

dotted half rest - = { { { = 3 ketukan

half rest - = { { = 2 ketukan

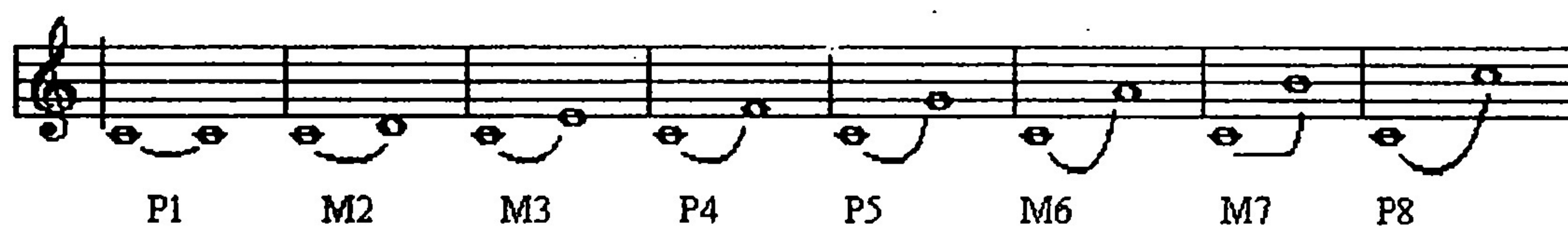
Dibawah ini tanda istirahat yang disertai hitungan sebagai bahan latihan

1. $\text{quarter} - \text{quarter} - \text{quarter} \text{ quarter} \text{ quarter}$
 1 2 1 2 1 2 1 2 3 4 1 2 1 2 1 2 3

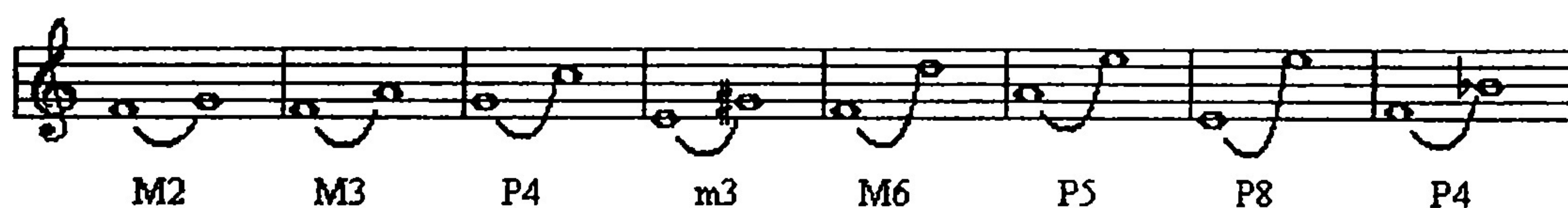
2. $\text{quarter} \text{ quarter} - - \text{quarter} \text{ quarter} \text{ quarter}$
 1 2 3 1 2 3 1 2 1 2 3 1 1 2 1 2 3 4

BAB VI INTERVAL

Interval merupakan suatu istilah yang menerangkan jarak antara nada satu dengan yang lain. Untuk mengetahui jarak antar nada tersebut biasanya diindikasikan dengan symbol-simbol interval. Contoh P (perfect), M (Mayor)



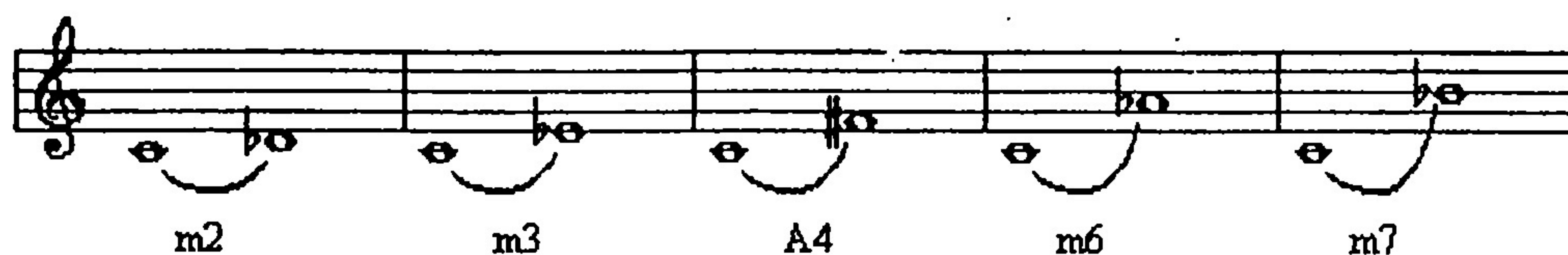
Karena yang perlu diketahui intervalnya maka nada-nadanya tidak hanya terbatas pada nada, namun pada semua nada, misalnya:



Catatan:

- P1 = do – do (1 - 1)
- M2 = do – re (1 - 2)
- M3 = do – mi, fa – la, sol - si
- P4 = do – fa, sol – do (5 – 1)
- P5 = do – sol (1 - 5)
- M6 = do – la (1 - 6)
- M7 = do – si (1 - 7)
- P8 = do – do (1 - 1)

Berikut ini interval m (minor), A (augmented)



Catatan:

- m2 = si - do (7 - 1)
- m3 = la - do (6 - 1), mi - sol (3 - 5)
- A4 = fa - si (4 - 7), si - fa (7 - 4)
- m6 = mi - do (3 - 1̇)
- m7 = sol - fa (5 - 4)

Latihan Dikte Interval

Tuliskan symbol-simbol interval berikut ini:

1. Interval
2. Interval
3. Interval
4. Interval
5. Interval
6. Interval
7. Interval
8. Interval
9. Interval
10. Interval

Latihan dikte interval:



BAB VII

AKOR

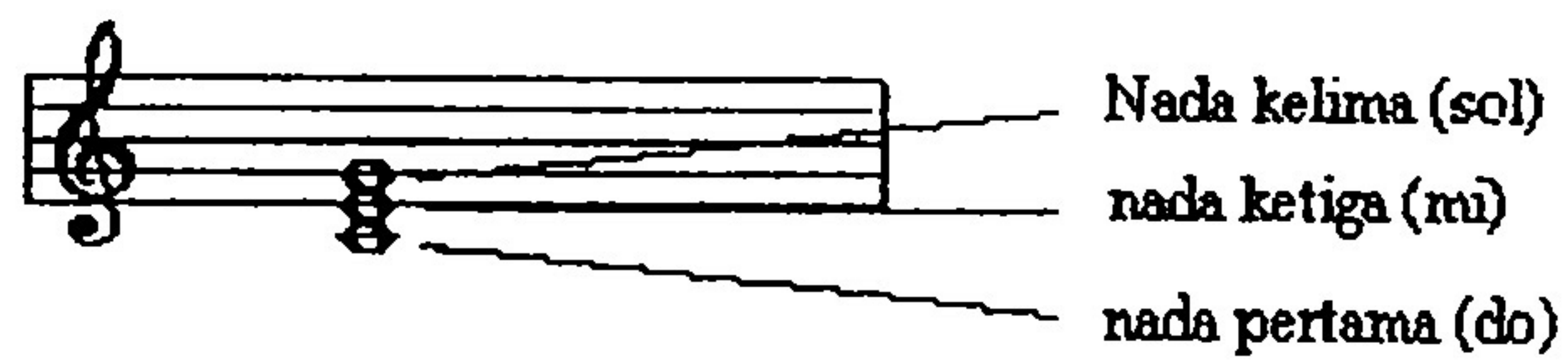
Akor merupakan satu istilah yang digunakan untuk menyebutkan kumpulan nada yang di susun secara vertical dan dibunyikan serentak. Akor dibedakan menurut kualitas meliputi:

- a. Akor Mayor
- b. Akor minor
- c. Akor diminished
- d. Akor augmented

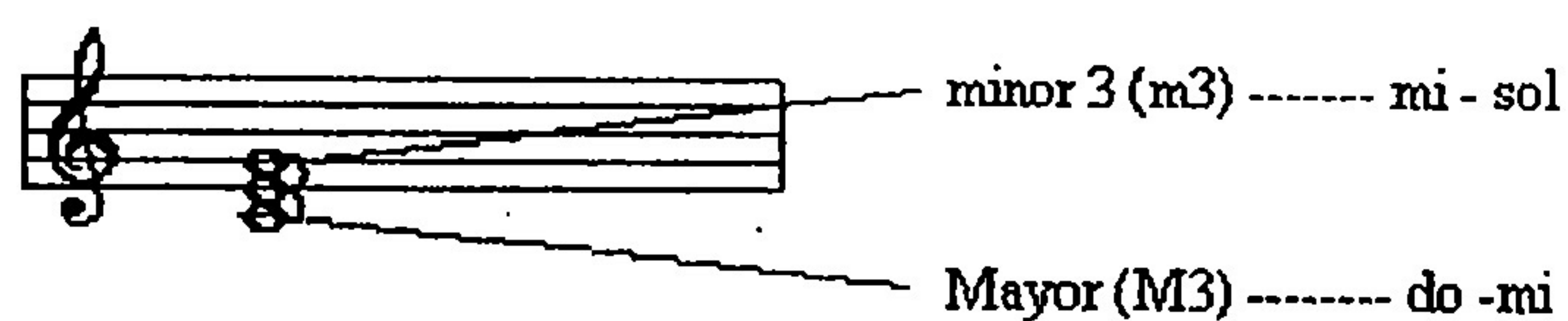
A. Akor Mayor

1. Posisi Dasar

Dalam posisi dasar akor Mayor adalah:

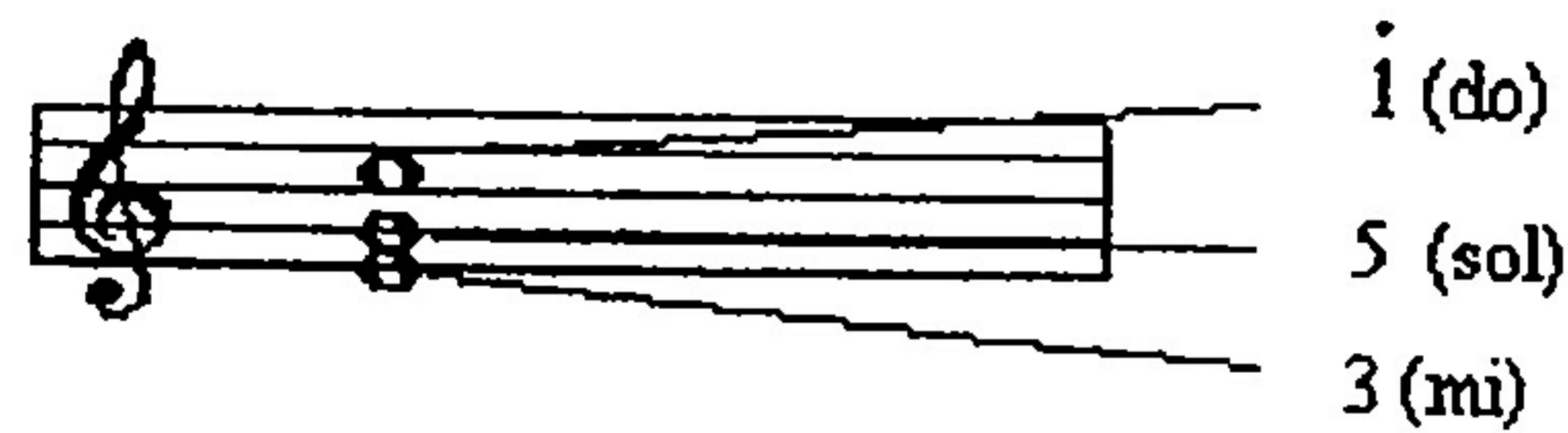


Yang perlu diingat pada akor Mayor adalah posisi dasar. Notasi “do” selalu ada pada posisi paling bawah. Dan untuk mendengarkan kualitasnya perlu memperhatikan interval antar nada.

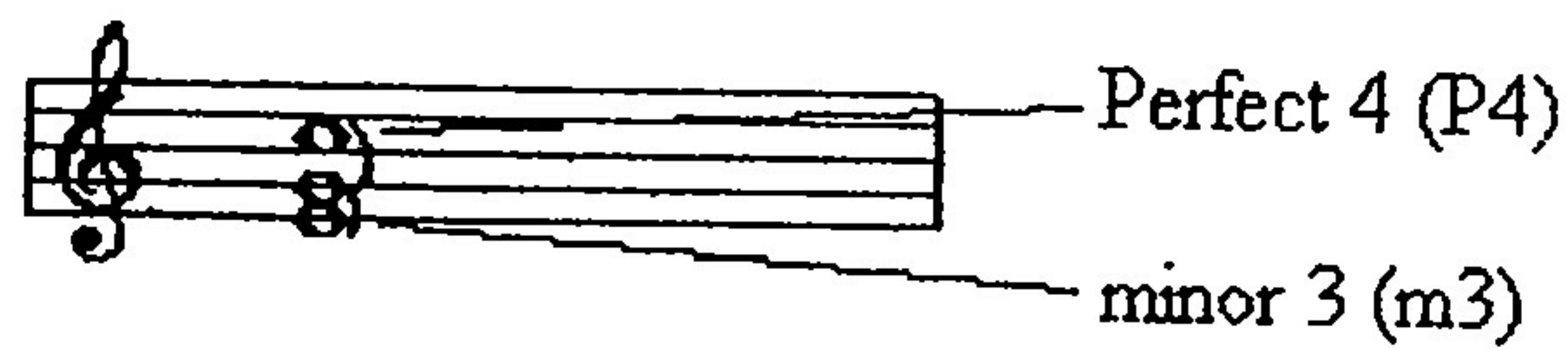


2. Posisi pembalikan pertama

Dalam pembalikan pertama akor Mayor, nada ketiga dalam tangga nada Mayor terletak pada posisi dasar.

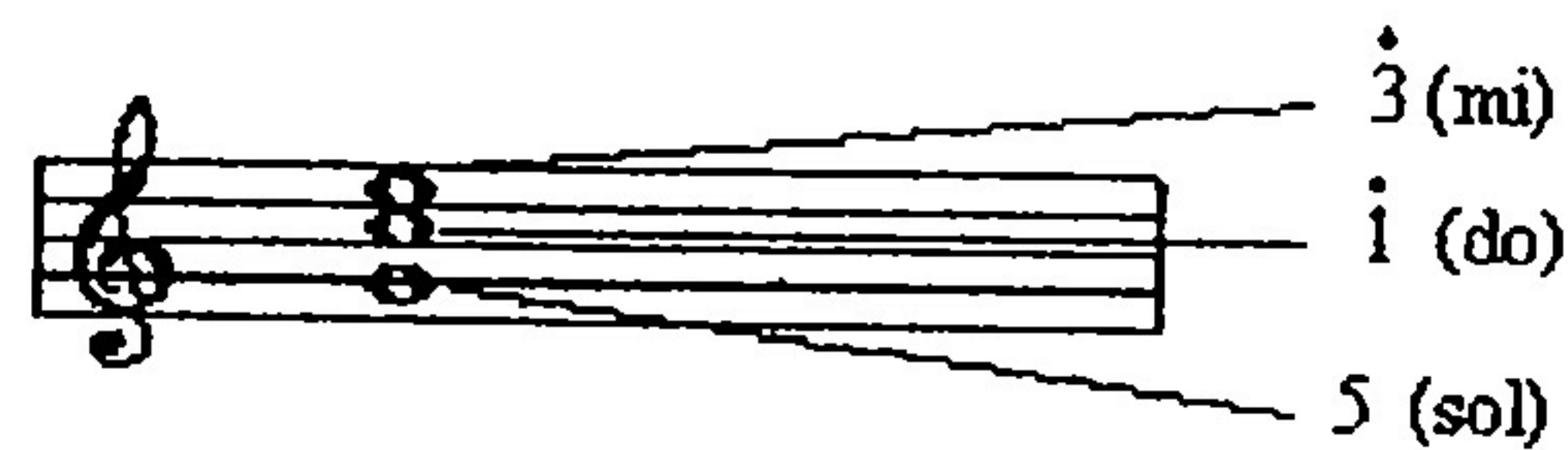


Interval untuk akor Mayor pembalikan pertama adalah:

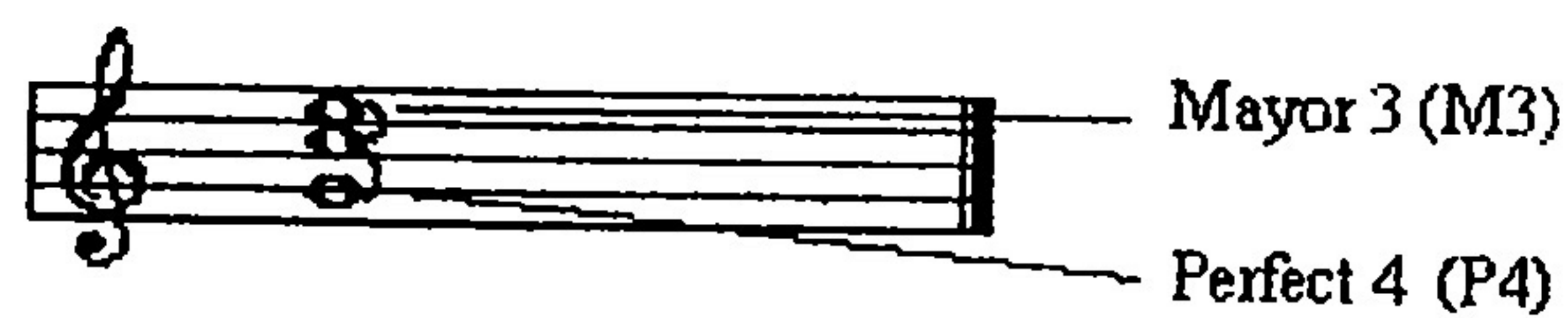


3. Posisi pembalikan kedua

Dalam pembalikan kedua akor Mayor, nada kelima pada tangga nada mayor terletak pada posisi dasar



Sedangkan interval untuk akor mayor pembalikan kedua adalah:

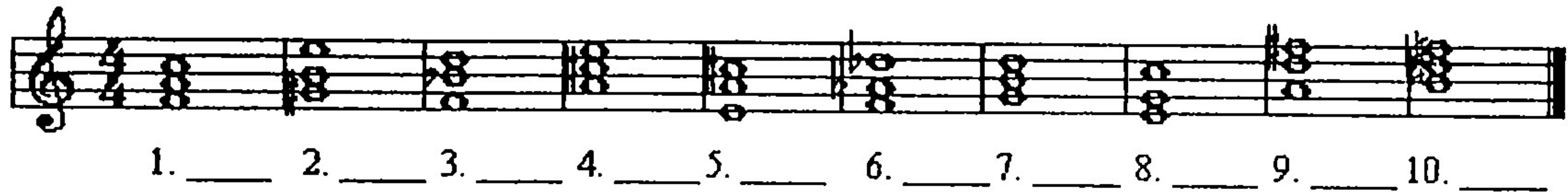


Catatan untuk penulisan symbol posisi akor:

- posisi dasar = D
- pembalikan pertama = p1
- pembalikan kedua = p2

Latihan:

Sebutkan/tulis posisi akor mayor berikut ini

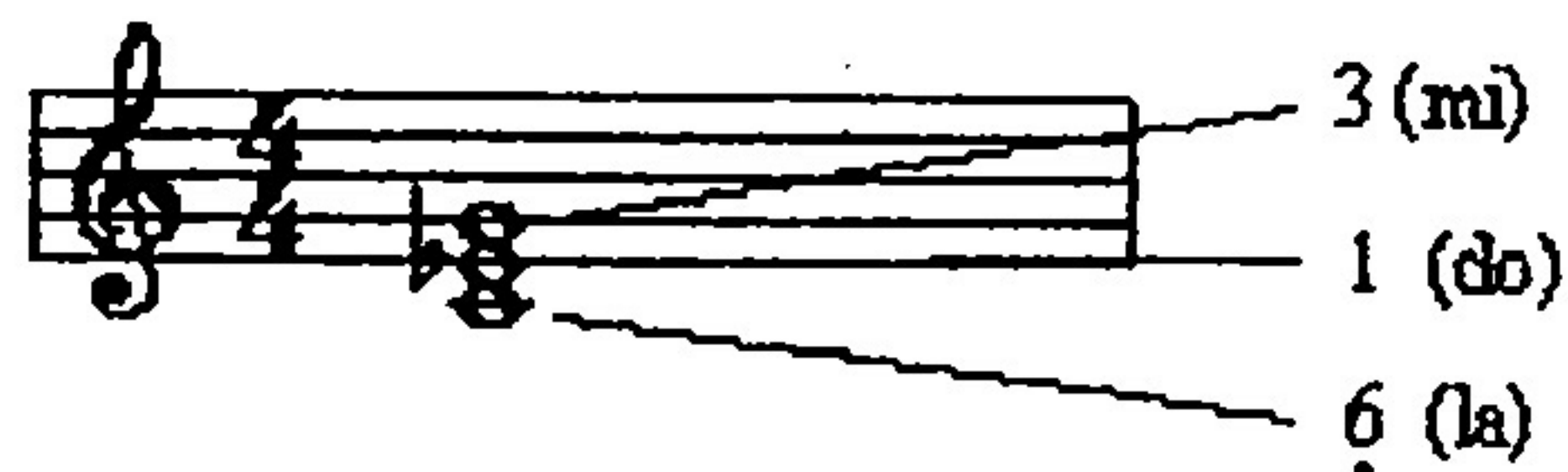


Latihan tersebut diubah dengan cara siswa mendengarkan selanjutnya ditulis dalam bentuk symbol.

B. Akor Minor

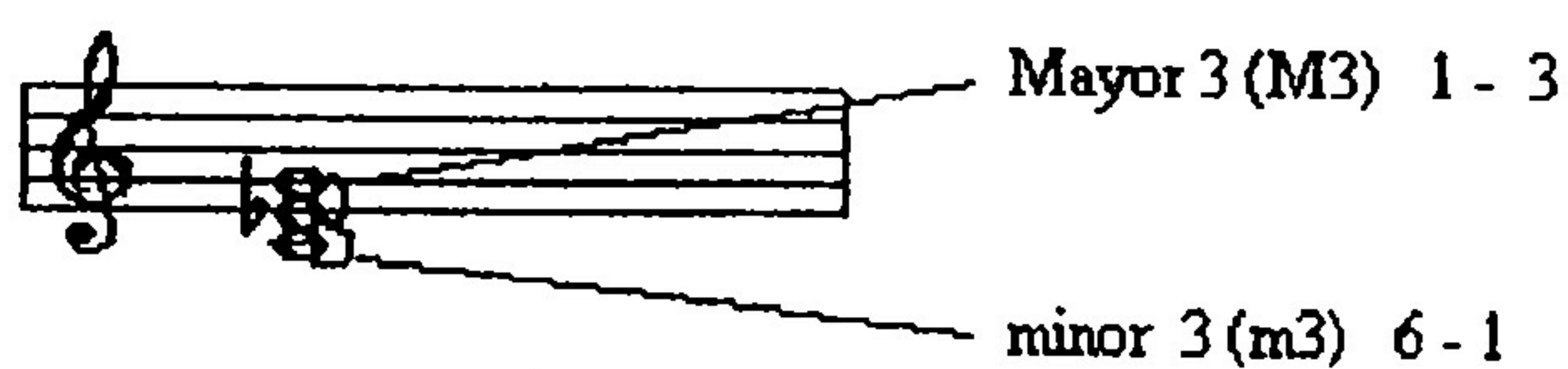
1. Posisi Dasar

Perhatikan posisi dasar akor minor ada penurunan $\frac{1}{2}$ tone pada nada ketiga (b)



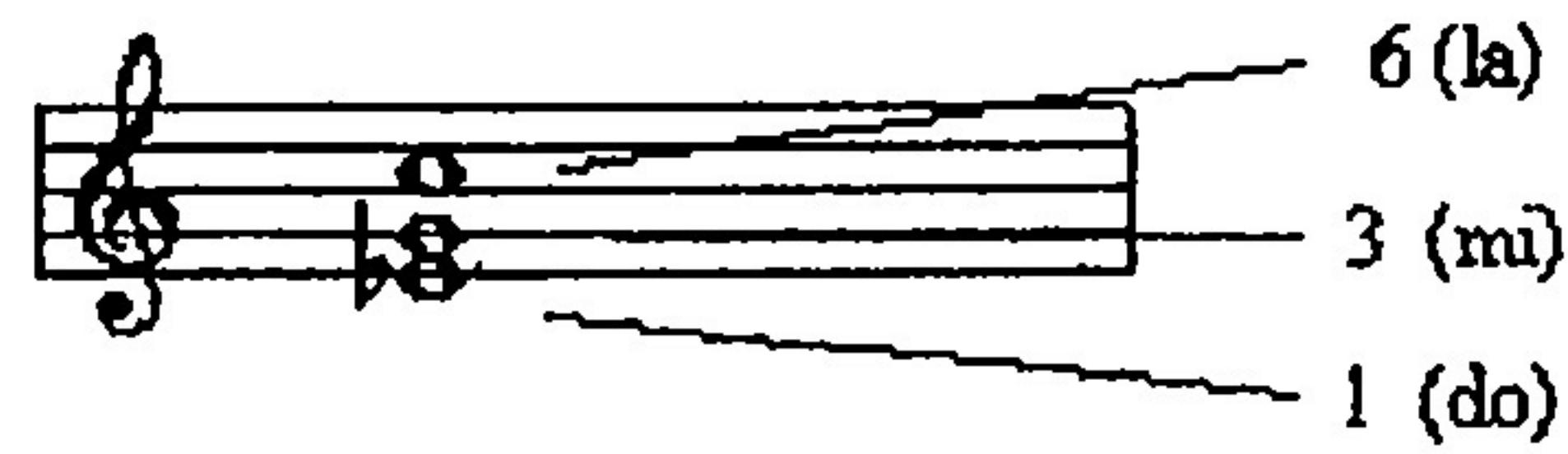
Pada akor minor posisi dasar (tonika) jatuh pada notasi 6̣ (la) disusul nada di atasnya 1 (do) dan 3 (mi). hal ini disebabkan karena pada tangga nada minor diawali dengan notasi la (6̣) yang berbeda dengan tangga nada mayor yang diawali dengan notasi do (1).

Interval akor minor pada posisi dasar adalah:

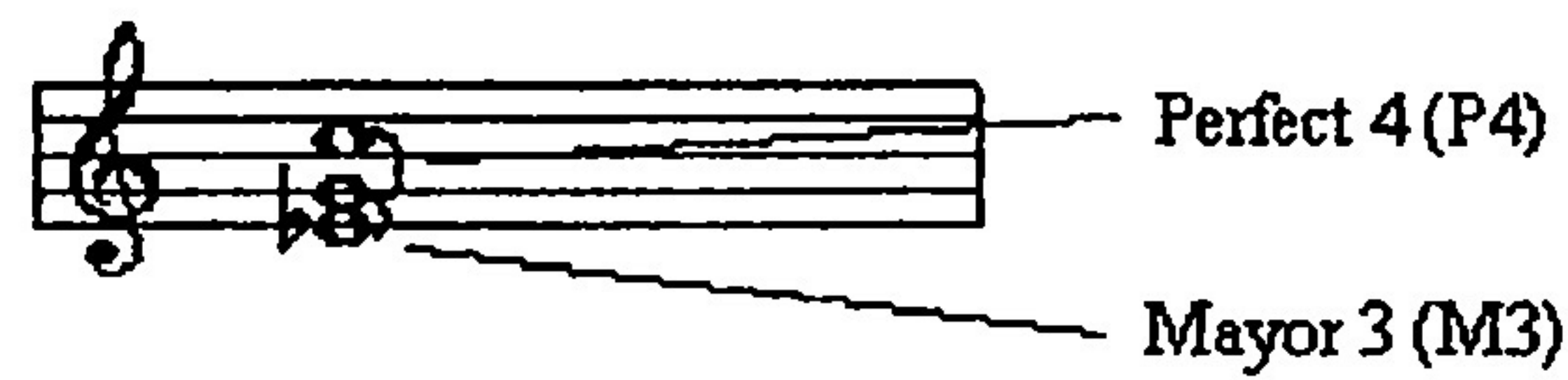


2. Posisi Pembalikan Pertama

Pembalikan pertama akor minor disusunnya diawali dari nada ketiga pada tanganada minor yaitu 1 (do)

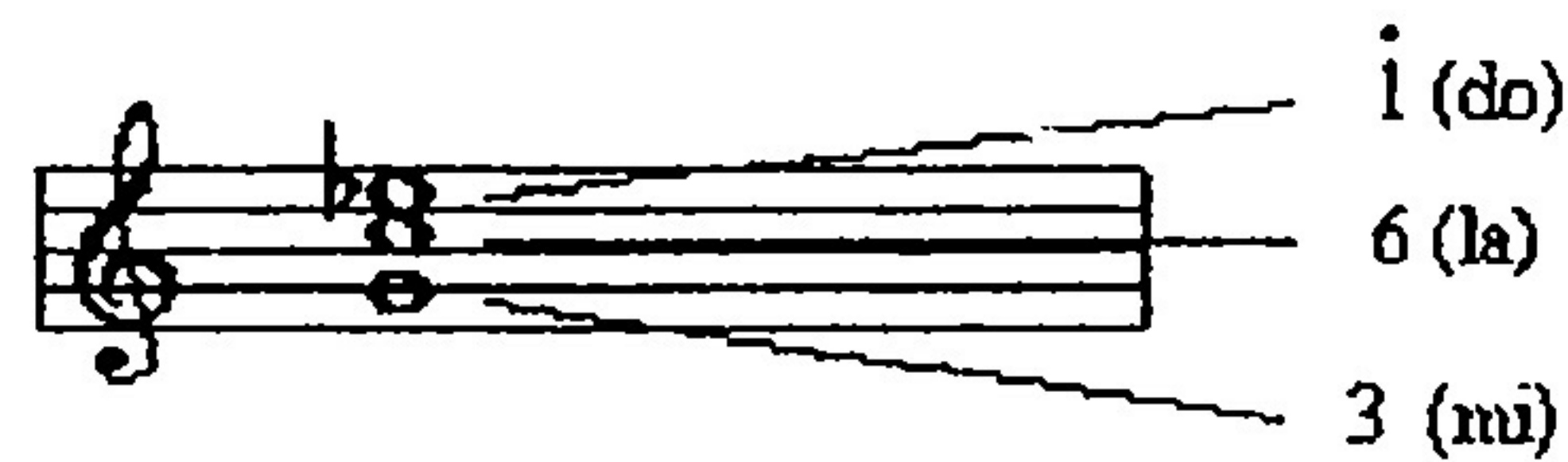


Interval akor minor pembalikan pertama adalah:

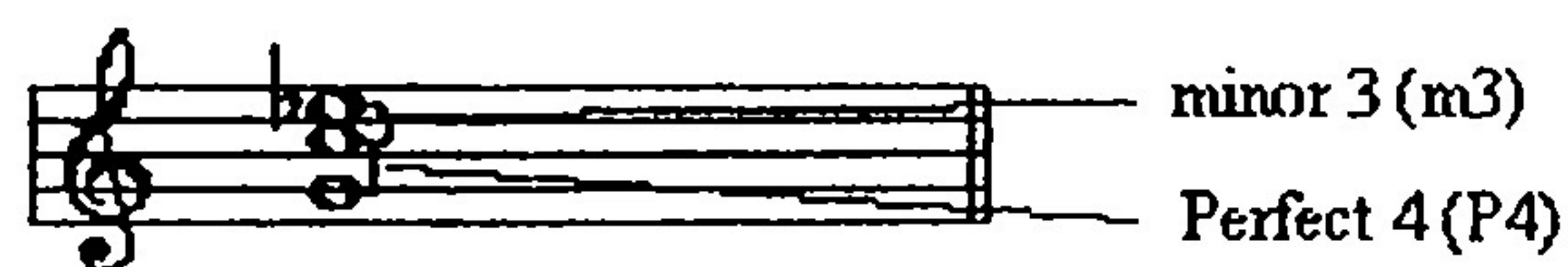


3. Posisi Pembalikan Kedua

Pembalikan kedua akor minor susunannya diawali dari nada ke lima pada tanganada minor yaitu 3 (mi)

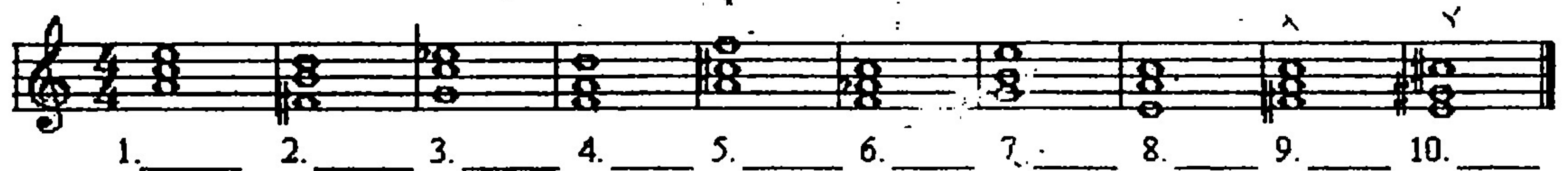


Sedangkan interval untuk akor minor pembalikan kedua adalah:



LATIHAN

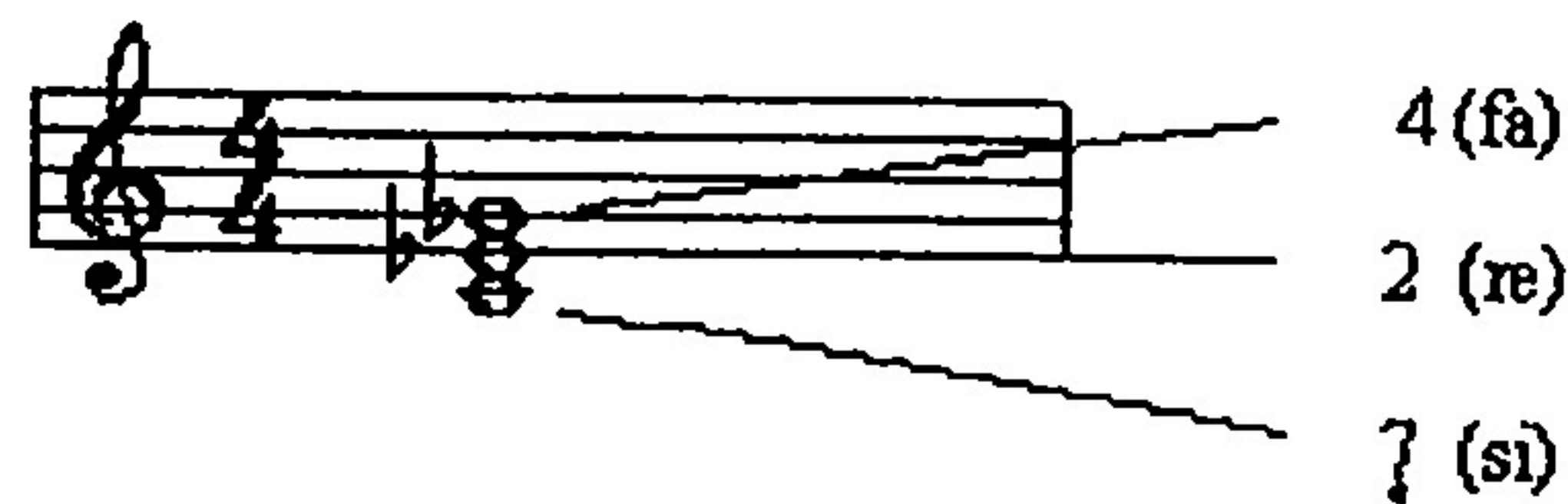
Sebutkan/tulis posisi akor berikut ini:



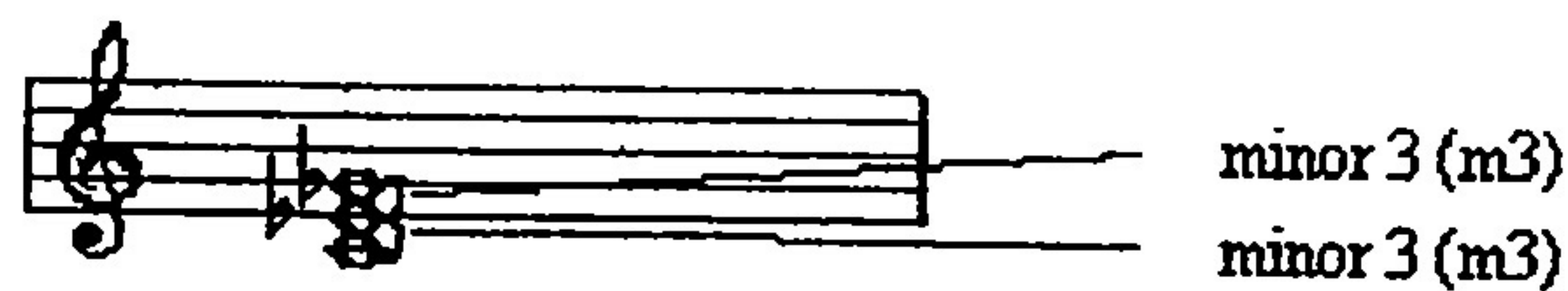
C. Akor Diminished

Akor diminished merupakan akor yang jarak intervalnya diperkecil dari akor minor yaitu penurunan $\frac{1}{2}$ tone dari nada ke lima dari tangganada minor. Perhatikan susunan akor berikut ini:

1. Posisi Dasar

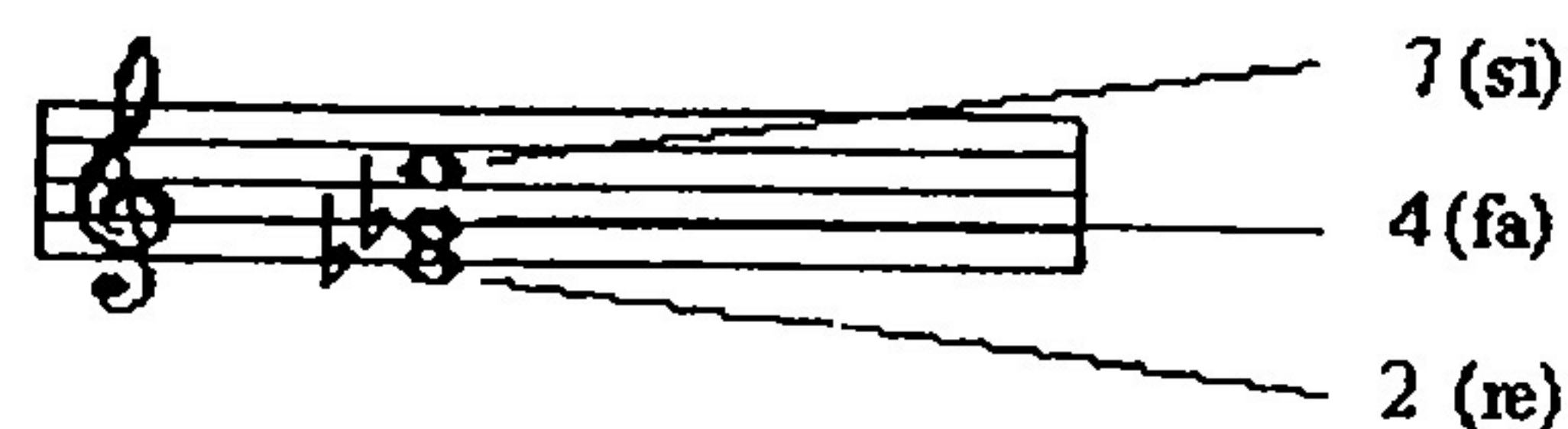


Dalam akor diminished kita lebih mudah mengasumsikan notasi dengan 7 (si), 2 (re), 4 (fa) untuk mendengarkan susunan nadanya. Sedangkan interval akor diminished posisi dasar adalah:

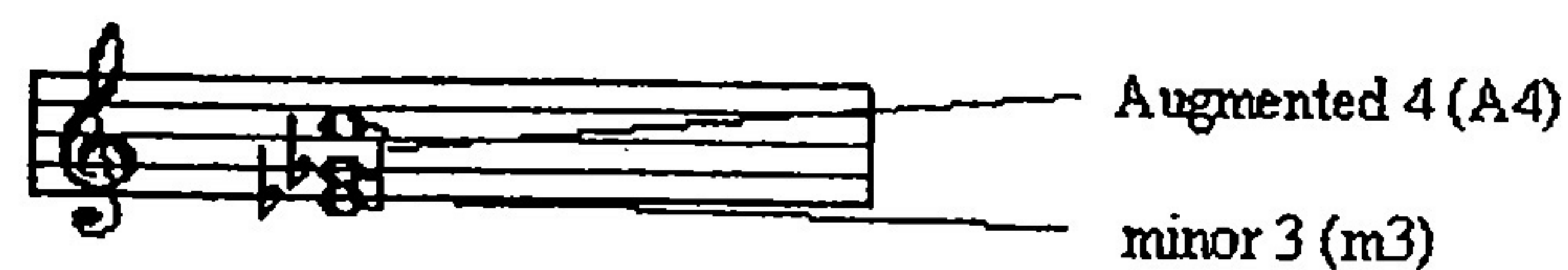


2. Posisi Pembalikan Pertama

Pembalikan pertama akor diminished susunannya diawali dari notasi 2 (re)

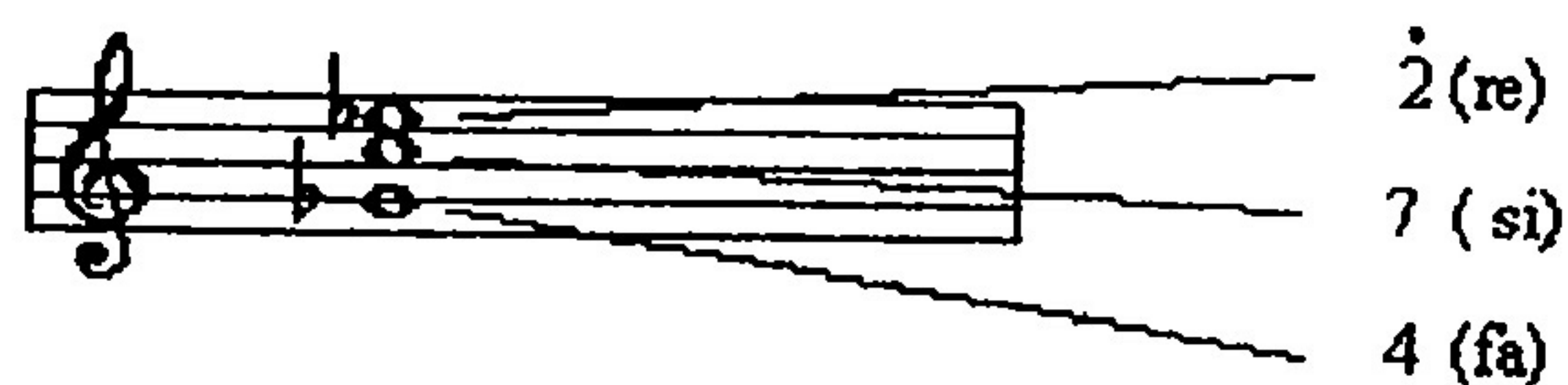


Interval akor diminished pembalikan pertama adalah:

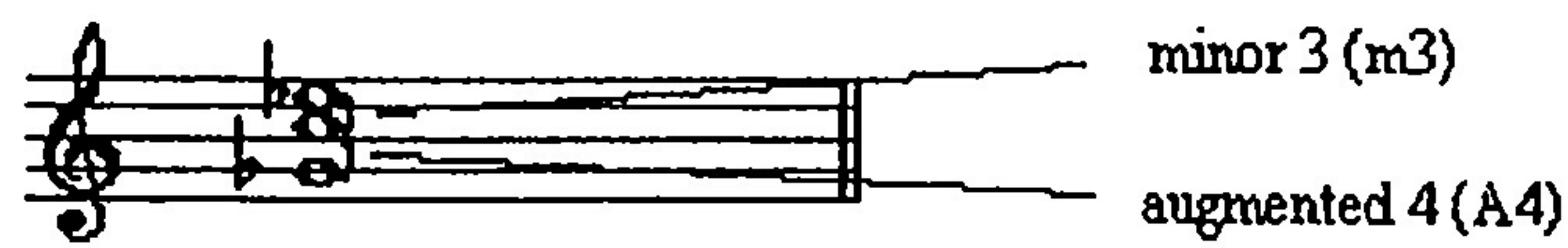


3. Posisi Pembalikan Kedua

Posisi Pembalikan Kedua akor diminished diawali dari notasi 4 (fa)



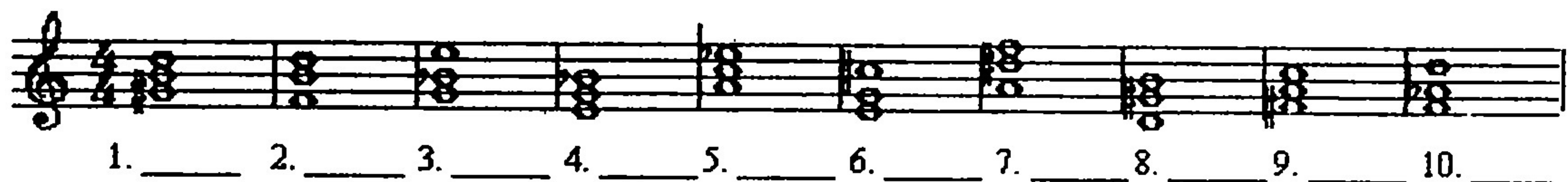
Interval akor diminished pembalikan kedua adalah



Akor diminished merupakan akor yang tidak dapat berdiri sendiri. Akor diminished biasanya berperan sebagai penghubung progresi akor antara akor yang satu dengan akor yang lain. Sangat tidak mungkin lagu-lagu yang normal diakhiri dengan akor diminished kecuali dalam musik-musik modern/avant garde.

LATIHAN

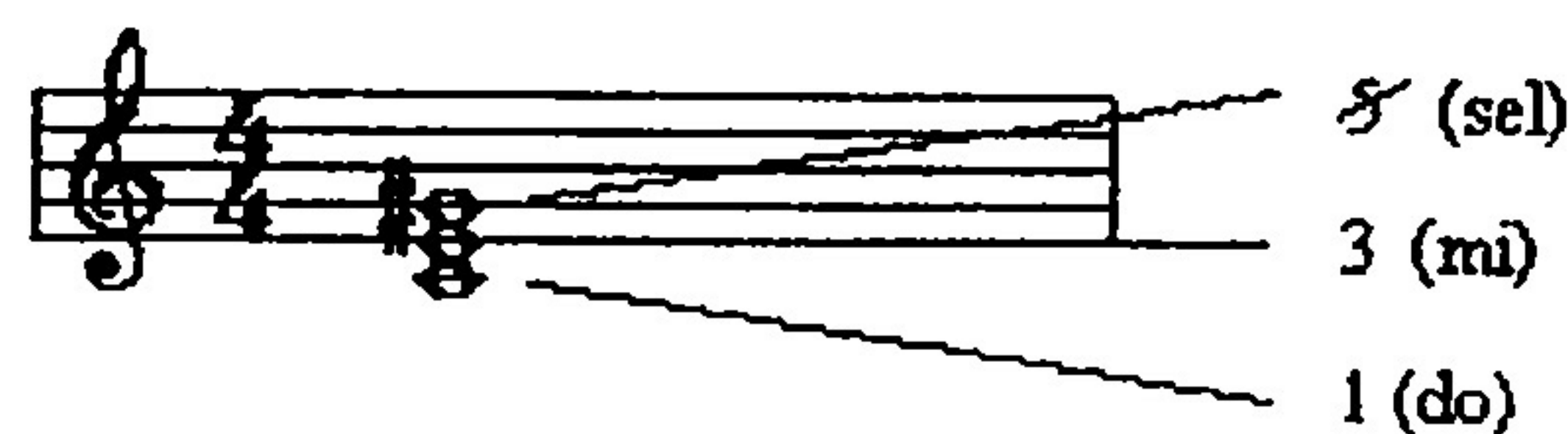
Sebutkan/tulis posisi akor diminished berikut ini.



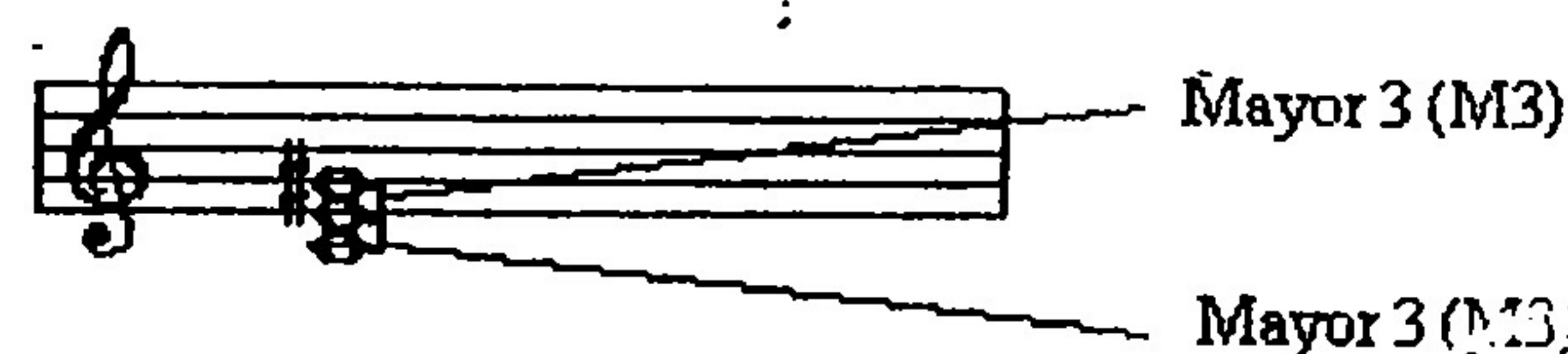
D. Akor Augmented

Akor augmented merupakan akor yang jarak intervalnya diperbesar dari akor Mayor, yaitu penaikan 1/2 tone nada kelima dari tanngganada mayor.

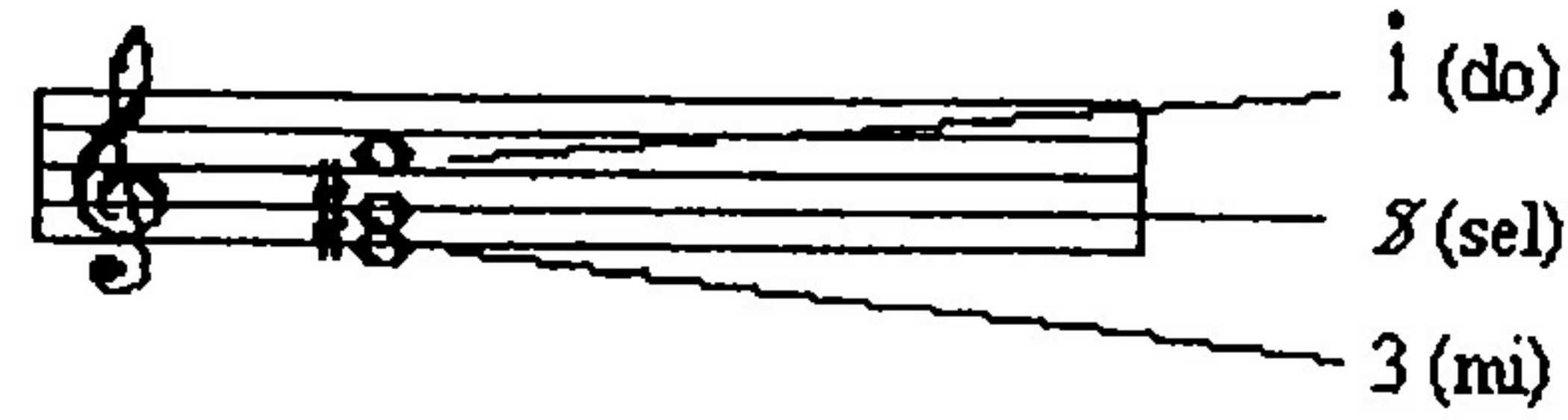
1. Posisi dasar akor augmented



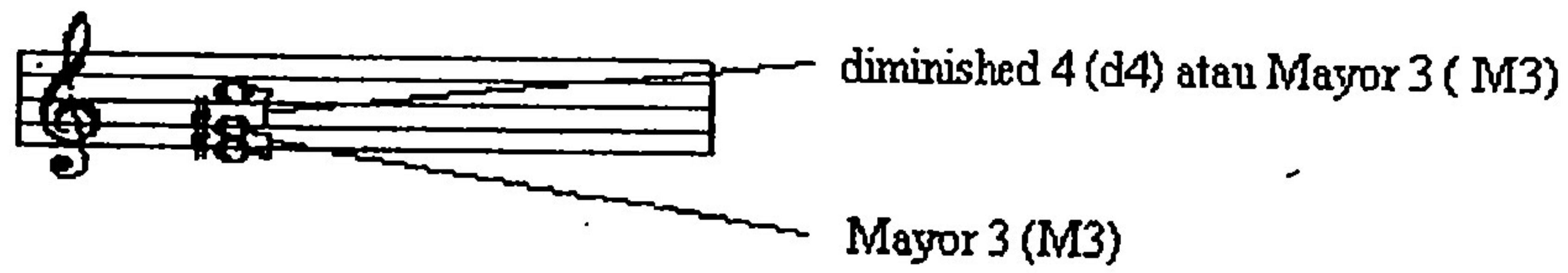
Interval akor augmented posisi dasar adalah:



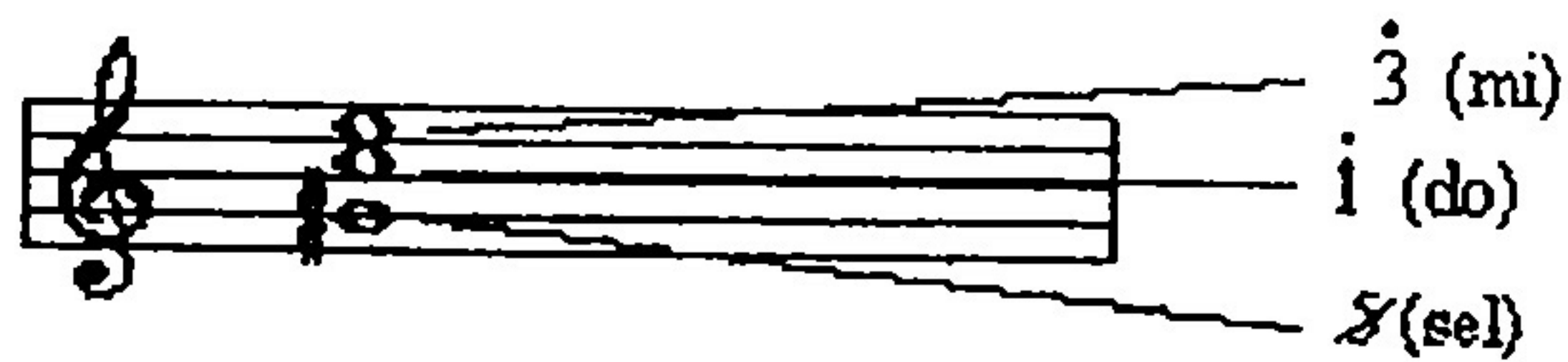
2. Posisi Pembalikan Pertama



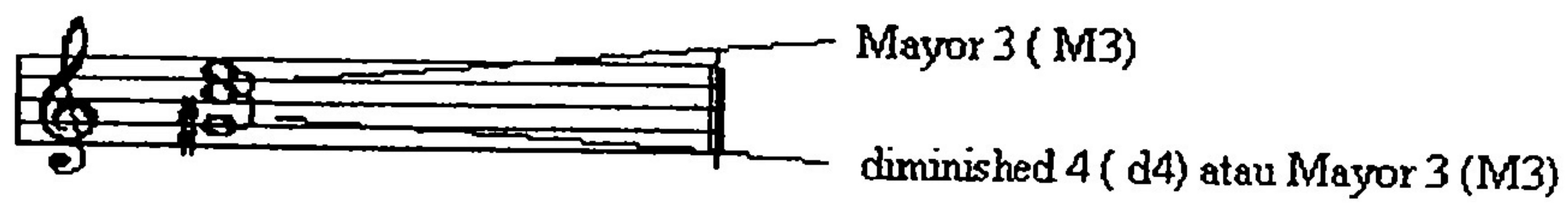
Interval akor augmented pembalikan pertama:



3. Posisi Pembalikan kedua



Interval akor augmented pembalikan kedua adalah:



LATIHAN

Sebutkan/tulislah posisi akor augmented berikut ini:



LATIHAN

Tulis kualitas akor yang dimainkan (Mayor, minor, diminished, augmented)

BAB VIII

PROGRESI AKOR

Seperti telah diterangkan pada bab sebelumnya mengenai akor, dalam bab ini akan dibahas secara sederhana perjalanan akor pokok I, IV, V mayor dan minor pada melodi sederhana. Diharapkan dalam mata kuliah solfegio mahasiswa dapat secara langsung menyebutkan akor yang berfungsi sebagai iringan (*accompaniment*) dari melodi secara langsung.

A. AKOR MAYOR

1. Akor I

Digunakan untuk melodi yang mendapat ketukan kuat (*downbeat*) pada nada 1 (do) 3 (mi) 5 (sol). Adapun ketuk lemah (*upbeat*) yang menyertai nada-nada tersebut dapat berupa nada yang sama maupun berbeda sama sekali. Contoh:

The image shows three musical examples of the I chord in different time signatures. Each example consists of a single staff with a treble clef and a key signature of one sharp (F#). Above the staff, the Roman numeral 'I' is written above the first and fifth notes. Below the staff, greater-than signs (>) indicate the downbeats.

- Example 1: 4/4 time signature. The melody starts on the first beat with a quarter note (do), followed by eighth notes (mi, fa, sol, la, si, do) on the second beat, and a quarter note (do) on the third beat. The fourth beat is a whole rest. The I chord is indicated above the first and fifth notes.
- Example 2: 3/4 time signature. The melody starts on the first beat with a quarter note (do), followed by eighth notes (mi, fa, sol, la, si, do) on the second beat, and a quarter note (do) on the third beat. The I chord is indicated above the first and fifth notes.
- Example 3: 3/4 time signature. The melody starts on the first beat with a quarter note (do), followed by eighth notes (mi, fa, sol, la, si, do) on the second beat, and a quarter note (do) on the third beat. The I chord is indicated above the first and fifth notes.

2. Akor IV

Digunakan untuk melodi yang mendapat ketukan kuat (*downbeat*) pada nada 4 (fa) 6 (la) 1 (do), yang mendapat efek pengantar melodi dari

akor I. Adapun ketuk lemah (*upbeat*) yang menyertai nada-nada tersebut dapat berupa nada yang sama ataupun berbeda sama sekali. Contoh:

1. *IV* *I*

2. *IV* *I*

3. *IV* *V*

3. Akor V

Digunakan untuk melodi yang mendapat ketukan kuat (*downbeat*) pada nada 5 (sol) 7 (si) 2̇ (re') yang mendapat efek pengantar melodi dari akor sebelumnya. Adapun ketuk lemah (*upbeat*) yang menyertai nada-nada tersebut dapat berupa nada yang sama ataupun berbeda sama sekali. Contoh:

1. *I* *V*

2. *V* *I*

Setelah melalui tahapan latihan pendengaran melalui ritme, nada (pitch) dan akor maka ada tahapan lain yang melatih akor bergerak ke depan (*progressive chord*) baik dengan perubahan melompat maupun merambat. Kenapa perubahan akor secara

melompat didahulukan ? sebab pada tahap ini antara akor yang satu dengan yang lain tidak banyak memerlukan alterasi pada tiap-tiap nada dalam akor .

Gerakan akor I – IV – V – I mayor biasanya mengikuti alur melodi-melodi antara lain seperti yang terlihat di bawah ini :

1. I I IV IV V V I

2. I IV V I

3. I I IV IV V V V I

4. I I IV IV V V I

Gerakan akor biasanya mengikuti gerakan melodi yang meskipun sifat penerapannya sangat relatif akan tetapi ada kaidah-kaidah estetika harmoni di mana dapat dijadikan sebagai acuan dalam sinkronisasi antara akor dan melodi. Hal ini tentu saja sangat tergantung pada kemampuan musikalitas seseorang yang melakukannya.

LATIHAN

Tulislah progresi akor I – IV – V pada melodi berikut ini:

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 

B. Akor minor

1. Akor i

Digunakan untuk melodi yang mendapat ketukan kuat (*downbeat*) pada nada 6 (la) 1 (do) 3 (mi) Adapun ketuk lemah (*upbeat*) yang menyertai nada-nada tersebut dapat berupa nada yang sama maupun berbeda sama sekali. Contoh:

1. 
2. 

2. Akor iv

Digunakan untuk melodi yang mendapat ketukan kuat (*downbeat*)

pada nada 2 (re) 4 (fa) 6 (la) yang mendapat efek pengantar melodi dari akor sebelumnya. Adapun ketuk lemah (*upbeat*) yang menyertai nada-nada tersebut dapat berupa nada yang sama ataupun berbeda sama sekali



3. Akor V

Digunakan untuk melodi yang mendapat ketukan kuat (*downbeat*) pada nada 3 (mi) 5 (sol) 7 (si) yang mendapat efek pengantar melodi dari akor sebelumnya. Adapun ketuk lemah (*upbeat*) yang menyertai nada-nada tersebut dapat berupa nada yang sama ataupun berbeda sama sekali dan harus diingat bahwa akor V dalam tangga nada minor selalu mayor.



Gerakan i - iv - V tidak jauh berbeda seperti yang terlihat di bawah :



3. 

4. 

LATIHAN

Tulislah gerakan akor i - iv - V pada melodi berikut ini

1. 

2. 

3. 

4. 

5. 

BAB IX

MEMBACA LANGSUNG MELODI

Ketrampilan dalam membaca melodi berhubungan erat dengan ritme, nada dan pitch. Kemampuan tersebut dapat dilatih secara terus menerus dengan penguasaan membaca notasi yang baik dan benar baik dari ritme maupun pitchnya.

Beberapa latihan berikut dapat digunakan sebagai salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan dalam membaca dan menyanyikan melodi.

Latihan 1



Latihan 2



Latihan 3



Latihan 4

Two staves of musical notation in 2/4 time. The first staff contains a sequence of eighth and quarter notes. The second staff contains a sequence of quarter notes with rests.

* Latihan 5

Two staves of musical notation in 3/4 time. The first staff contains a sequence of eighth and quarter notes. The second staff contains a sequence of quarter notes with rests.

* Latihan 6

Two staves of musical notation in common time. The first staff contains a sequence of quarter and eighth notes. The second staff contains a sequence of quarter notes with rests.

Latihan 7

Two staves of musical notation in common time. The first staff contains a sequence of quarter and eighth notes. The second staff contains a sequence of quarter notes with rests.

Latihan 8

Two staves of musical notation in 4/4 time. The first staff contains a sequence of quarter and eighth notes. The second staff contains a sequence of quarter notes with rests.

Latihan 9

Latihan 9 consists of three staves of music in 2/4 time. The first staff begins with a treble clef and a 2/4 time signature. The melody starts on a middle C, moves up stepwise to G4, then has a quarter rest, followed by a half note G4, and continues with a series of eighth notes: A4, B4, C5, B4, A4, G4, F4, E4, D4, C4. The second staff continues with a quarter rest, followed by a half note C4, then a half note D4, and continues with eighth notes: E4, F4, G4, A4, B4, C5, B4, A4, G4, F4, E4, D4, C4. The third staff continues with eighth notes: B4, A4, G4, F4, E4, D4, C4, B4, A4, G4, F4, E4, D4, C4, and ends with a quarter rest.

Latihan 10

Latihan 10 consists of two staves of music in 2/4 time. The first staff begins with a treble clef and a 2/4 time signature. The melody starts on a middle C, moves up stepwise to G4, then has a quarter rest, followed by a half note G4, and continues with a series of eighth notes: A4, B4, C5, B4, A4, G4, F4, E4, D4, C4. The second staff continues with eighth notes: B4, A4, G4, F4, E4, D4, C4, B4, A4, G4, F4, E4, D4, C4, and ends with a quarter rest.

* Latihan 11

* Latihan 11 consists of two staves of music in 2/4 time. The first staff begins with a treble clef and a 2/4 time signature. The melody starts on a middle C, moves up stepwise to G4, then has a quarter rest, followed by a half note G4, and continues with a series of eighth notes: A4, B4, C5, B4, A4, G4, F4, E4, D4, C4. The second staff continues with eighth notes: B4, A4, G4, F4, E4, D4, C4, B4, A4, G4, F4, E4, D4, C4, and ends with a quarter rest.

Latihan 12

Latihan 12 consists of two staves of music in 2/4 time. The first staff begins with a treble clef and a 2/4 time signature. The melody starts on a middle C, moves up stepwise to G4, then has a quarter rest, followed by a half note G4, and continues with a series of eighth notes: A4, B4, C5, B4, A4, G4, F4, E4, D4, C4. The second staff continues with eighth notes: B4, A4, G4, F4, E4, D4, C4, B4, A4, G4, F4, E4, D4, C4, and ends with a quarter rest.

Latihan 13

Latihan 13 consists of three staves of music in 2/4 time. The first staff begins with a treble clef and a 2/4 time signature. The melody is composed of eighth and quarter notes, with a final quarter rest. The second staff continues the melody with similar rhythmic patterns. The third staff features a more complex rhythmic pattern with many eighth notes and rests, ending with a double bar line.

f Latihan 14

Latihan 14 consists of two staves of music in 2/4 time. The first staff starts with a treble clef and a 2/4 time signature. The melody is primarily composed of quarter notes. The second staff continues the melody, featuring some eighth notes and a final quarter rest, ending with a double bar line.

f Latihan 15

Latihan 15 consists of three staves of music in 2/4 time. The first staff begins with a treble clef and a 2/4 time signature. The melody is composed of quarter and eighth notes. The second staff continues the melody with similar rhythmic patterns. The third staff features a more complex rhythmic pattern with many eighth notes and rests, ending with a double bar line.

* Latihan 16

Three staves of musical notation for Latihan 16. The first staff begins with a treble clef and a 2/4 time signature. The melody consists of eighth and sixteenth notes, with some rests. The second and third staves continue the melodic line, ending with a double bar line.

Latihan 17

Three staves of musical notation for Latihan 17. The first staff begins with a treble clef and a 2/4 time signature. The melody features eighth notes and rests. The second and third staves continue the piece, ending with a double bar line.

Latihan 18

Three staves of musical notation for Latihan 18. The first staff begins with a treble clef and a 2/4 time signature. The melody is composed of eighth notes and rests. The second and third staves continue the exercise, ending with a double bar line.

Latihan 19

Two staves of musical notation for Latihan 19. The first staff begins with a treble clef and a common time signature (C). The melody consists of eighth and quarter notes, ending with a double bar line. The second staff continues the melody with similar note values and rests, also ending with a double bar line.

Latihan 20

Two staves of musical notation for Latihan 20. The first staff begins with a treble clef and a 2/4 time signature. The melody features eighth and quarter notes with rests, ending with a double bar line. The second staff continues the melody with similar note values and rests, also ending with a double bar line.

DAFTAR PUSTAKA

- Alan Bockmon, Guy, William , J Starr, (1962). *Perceiving Music: Problems in sight and sound*, New York: Harcourt, Brace & World, Inc.
- Anonim, (1958). *Rudiments and Theory of Music*. England: The Assosiated Board of The Royal School of Music.
- Heussenstamm, George,(1987), *The Norton Manual of Music Notation*, New York: W.W. Norton & Company, Inc.
- Manoff, Tom,(1984), *The Music Kit.London*. New York: W.W. Norton & Company, London
- Pilling, Dorothy. (1971), *Harmonization of Melodies at the Keyboard*, Manchester Forsyth, Deansgate
- SM, Hanna, (2004), *Diktat Teori Musik Dasar*, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta,
- Wullner, Franz, (1971), *Chorubungen* .

Tuliskan progresi akor berikut ini!

1.



2.



3.



4.

